

**PENGARUH TAYANGAN AZAB DI INDOSIAR TERHADAP
IBU RUMAH TANGGA DESA TANJUNG KECAMATAN
KOTO KAMPAR HULU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ELPIANA
NIM. 11543204471

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH TAYANGAN AZAB DI INDOSIAR TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU

Disusun oleh:

Nama: ELPIANA

NIM : 11543204471

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal:


2019

Pembimbing,


Mardiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Tayangan Azab Di Indosiar Terhadap Ibu Rumah Tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu"** yang ditulis oleh:

Nama : Elpiana
Nim : 11543204471
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 08 Agustus 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 September 2019



Dekan

Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Musfialdy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji III

Dr. Elfiandri, M.Si
NIP. 19700312 199703 1 006

Sekretaris/ Penguji II

Usman, S.Sos, M.I.Kom
NTK. 130 417 119

Penguji IV

Intan Kemala, S.Sos, M.Si
NIP. 19810612 200801 2 017

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Proposal dengan judul **"PENGARUH TAYANGAN AZAB DI INDOSIAR TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU"** yang di gunakan oleh saudara :

Nama : Elpiana
 NIM : 11543204471
 JURUSAN : Ilmu Komunikasi

Telah di seminarkan pada :

Hari : jum'at
 Tanggal : 03 Mei 2019

Dan dapat di terima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.

Pekanbaru, 03 Mei 2019

Penguji

Tika Mutia, S.I.KOM, M.L.Kom
 NIK. 130417021



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Elpiana

Nim : 11543204471

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **Pengaruh Tayangan Azab Di Indosiar Terhadap Ibu Rumah Tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang buka karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 27 September 2019

Yang Membuat Pernyataan,



ELPIANA

NIM : 11543204471



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 12 Juli, 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : -
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasah
 Elpiana

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **ELPIANA NIM. 11543204471** dengan judul **"Pengaruh Tayangan Azab Di Indosiar Terhadap Perubahan Perilaku Ibu Rumah Tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Mardiah Rubani, M.Si
 NIP.19790302 200701 2 023

ABSTRAK

Nama : Elpiana

Nim : 11543204471

Judul : Pengaruh Tayangan Azab Di Indosiar Terhadap Ibu Rumah Tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beragamnya perilaku yang negatif Ibu-ibu rumah tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar terlihat dilihat dari kebiasaan ibu-ibu yang lebih mementingkan dunia saja, dan juga lebih suka ngumpul menggosip dan tidak terlalu mementingkan apa yang akan terjadi kedepannya terhadap dirinya maupun rumah tangganya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tayangan azab di Indosiar terhadap ibu rumah tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu. Subjek dalam penelitian ini adalah Ibu rumah tangga, sedangkan objek penelitian ini adalah tayangan azab di Indosiar dan ibu rumah tangga. Populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 116 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 90 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket dan dokumentasi. teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana yang berguna untuk mengetahui pengaruh variabel *Independent* terhadap variabel *dependent*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan tayangan Azab terhadap ibu rumah tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu. Hasil tersebut berdasarkan nilai r hitung $> r$ tabel baik pada taraf signifikan 5% sebesar maupun 1% sebesar atau $(0,207 < 0,642 > 0,270)$ yang berarti H_0 ditolak H_a diterima. Ini berarti bahwa semakin baik tayangan Azab maka ibu rumah tangga semakin baik. Besarnya koefisien determinasi dari pengaruh yang signifikan tayangan Azab terhadap ibu rumah tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu sebesar 0,893 yang menunjukkan bahwa pengaruh yang signifikan tayangan Azab terhadap ibu rumah tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu adalah sebesar 89.3% sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, latar belakang pendidikan, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Pengaruh, Tayangan Azab, Ibu Rumah Tangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Elpiana

Student Reg. No : 11543204471

Title : **The Effect of ‘Azab (Religious Penalties)’ Program on Indosiar toward Housewives of Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu**

This research is motivated by a variety of negative behaviors. Housewives in Tanjung Village, Koto Kampar Subdistrict, can be seen from the habit of housewives who are more concerned with the temporary world, and also prefer to gather gossiping and not too concerned about what will happen in the future for themselves or the household. This study aims to determine the effect of ‘Azab’ program on Indosiar on housewives in Tanjung Village, Koto Kampar Hulu. The subjects in this study were housewives, while the object of this study was the ‘Azab’ program on Indosiar and housewives. The populations in this study are 116 people. The sample in this study are 90 people. Data are collected from questionnaires and documentation. Data are analyzed using a simple linear regression analysis that is useful to know the effect of the Independent variable on the dependent variable. Based on the results of research and data analysis, there is a significant effect on the Azab program on housewives in Tanjung Village, Koto Kampar Hulu. These results are based on the value of $r_{count} > r_{table}$ both at a significant level of 5% or 1% of or $(0.207 < 0.642 > 0.270)$ which means that H_0 is rejected H_a accepted. This means that the better the Azab program, the better housewives. The magnitude of the coefficient of determination of the significant effect of Azab program on housewives of Tanjung Village, Koto Kampar Hulu is about 0.893, which indicates that the significant effect of Azab program on housewives in Tanjung Village, Koto Kampar Hulu is about 89.3% while the rest is affected or explained by other variables not included in this study, like educational background, family environment, community environment, and so forth.

Keywords: Effect, Azab Program, Housewives.

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum, wr. wb

Alhamdulillahil'alamin, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, kemudian shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW, berkat perjuangan beliau lah akhirnya kita dapat merasakan kenikmatan yang tidak terhingga yakni Iman dan Islam sebagaimana yang telah kita rasakan pada saat ini sampai akhir nantinya. Demikian juga yang penulis rasakan, akhirnya dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Pengaruh tayangan azab di indosiar terhadap ibu rumah tangga desa tanjung kecamatan koto kampar hulu”*** sebagai syarat akhir untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak, demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, teristimewa kepada almarhum Ayahanda tercinta dan Ibunda penulis, yaitu Bapak Amri dan Ibu Radas yang selalu senantiasa setia mencurahkan kasih sayang, doa, serta motivasinya. dan juga selalu mengingatkan mendukung penuh perjuangan penulis. Tidak lupa juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis semangat dalam penulisan skripsi ini hingga akhirnya skripsi ini selesai. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH Ahmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Nurdin, MA.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Bapak Yantos, S.IP, M.Si yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan yang berharga selama ini.
5. Ibu Mardhiah Rubani, M.Si selaku pembimbing skripsi, terimakasih atas kesabaran dan telah meluangkan waktu dalam membimbing penulis, motivasi serta bantuannya yang tulus kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Penasihat Akademik (PA).
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, atas dukungan dan bimbingannya selama penulis dalam perkuliahan.
8. Terimakasih untuk keluarga tercinta saya untuk saudara saudara saya, Yoni asmara, Elni fitra S.Pd, Elyati S.Pd, Rahmat hidayat, Nursalina S.Pd, dan abang ipar kakak ipar saya Khaidir, Hariska erwandi, Iin azbani S.Pd, Rita, Tati. Dan keponakan yang tersayang Tectania windy, Deby, Nazwa, Riga, Marvel, Alfatih, beserta sepupu sepupu saya Hamizah SE, Hazirah S.Pd, Hanisa, Insah fitriyani S.I, kom, Rigi arman, M roli, Ikromil hadi yang selalu mendo'akan dan selalu memberikan motivasi, cinta dan kasih sayang yang begitu melimpah kepada penulis.
9. Terimakasih juga untuk keluarga RK PICTURE Indah afrianti, Monalisa, Nazla salwa, Najmi hayati, Adetya, Ayu lestari, Riski yudihastira, M asyari, Geory, bang Albert yang selalu memberi motivasi dan selalu ada untuk penulis maupun susah dan senang.
10. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan semangat, motivasi, kepercayaan diri dan ilmu serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman yang berharga bagi penulis, Indah afrianti, Nurul sulastrri, Monalisa, Nazla salwa, Najmi hayati, Putri, Delvi, Diski rifaldo, Andrika pratama, Amri.

1. Terimakasih juga untuk teman-teman seperjuangan lokal kom J, dan broadcasting B semoga kita menjadi orang-orang yang beriman dan bertaqwa juga orang yang sukses.

2. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan yang diberikan mendapat imbalan serta kemudahan dalam melakukan aktivitas hidup di dunia ini sekaligus pahala yang setimpal dari Allah SWT. Penulis sangat berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum, wr. wb

Pekanbaru, 22 Juli 2019
Penulis,

ELPIANA
NIM. 11543204471

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Batasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Kegunaan Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	12
B. Kajian Terdahulu	20
C. Konsep Operasional	22
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat	27
C. Subjek dan Objek Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Pengukuran Data.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Tanjung	34
B. Demografis.....	35
C. Visi dan Misi.....	40

BAB V PENYAJIAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data	43
B. Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1.	Operasional variabel.....	25
Tabel III. 1.	Pedoman Untuk Memberikan Penafsiran Koefisien Korelasi	33
Tabel IV. 1.	Jenis Kelamin	36
Tabel IV. 2.	Suku	36
Tabel IV. 3.	Mata Pencarian	36
Tabel IV. 4.	Agama.....	37
Tabel IV. 5.	Rumah Ibadah.....	37
Tabel IV. 6.	Jumlah Organisasi Keagamaan.....	38
Tabel IV. 7.	Jumlah Sarana Pendidikan.....	39
Tabel IV. 8.	Jumlah Penduduk Tamat Pendidikan	40
Tabel V.1.	Media apa saja yang dapat ibu akses untuk mendapatkan informasi	43
Tabel V.2.	Berapa kalikah ibu menonton tayangan azab dalam satu minggu	44
Tabel V.3.	Berapa lama ibu menonton sinetron azab dalam satu kali menonton.....	44
Tabel V.4.	Apa motivasi/mendorong ibu untuk menonton.....	45
Tabel V.5.	Apakah ibu sering berdiskusi dengan keluarga tentang drama sinetron ftv azab	45
Tabel V.6.	Rekapitulasi data tayangan azab di indosiar	46
Tabel V.7.	Setelah saya menonton tayangan azab saya mengetahui bagaimna caramenghormati suami.....	47
Tabel V.8.	Setelah saya menonton tayangan azab saya paham iri hati kepada tetangga tidak baik	48
Tabel V.9.	Setelah saya menonton tayangan azab saya mengetahui untuk selalu bersyukur	48
Tabel V.10.	Setelah saya menonton tayangan azab saya mengerti sopan santun kepada orang tua maupun mertua.....	49
Tabel V.11.	Saya terharu setelah menonton tayangan azab.....	49

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel V.12.	Saya senang setelah menonton tayangan azab di indosiar ..	50
Tabel V.13.	Saya sedih kalau saya tidak menonton tayangan azab di indosiar.....	50
Tabel V.14.	Saya marah kalau saya tidak menonton tayangan azab	51
Tabel V.15.	Setelah saya menonton tayangan azab saya lebih ta'at kepada suami.....	51
Tabel V.16.	Setelah saya menonton tayangan azab saya lebih menghargai orang tua maupun mertua	52
Tabel V.17.	Setelah saya menonton tayangan azab saya selalu melaksanakan sholat wajib 5 waktu.....	52
Tabel V.18.	Setelah saya menonton tayangan azab saya selalu melaksanakan sholat sunnah	53
Tabel V.19.	Setelah saya menonton tayangan azab saya mengerjakan puasa wajib.....	53
Tabel V.20.	Setelah saya menonton tayangan azab saya mengerjakan puasa sunnah	54
Tabel V.21.	Setelah menonton tayangan azab saya bersilahturahmi baik dengan tetangga.....	55
Tabel V.22.	Rekapitulasi data perubahan ibu rumah tangga	55
Tabel V.23.	Pengujian validitas angket tayangan azab.....	57
Tabel V.24.	Pengujian validitas angket ibu rumah tangga.....	58
Tabel V.25.	Pengujian reliabilitas tayangan azab dan ibu rumah tangga ..	58
Tabel V.26.	Uji normalitas data	59
Tabel V.27.	Uji linearitas	60
Tabel V.28.	Hasil analisis regresi y1.....	61
Tabel V.29.	Hasil analisis regresi y2	62
Tabel V.30.	Hasil analisis regresi y3.	63
Tabel V.31.	Korelasi product moment.....	69
Tabel V.32.	Hasil analisis determinasi.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Model S-O-R	13
Gambar 2 : Struktur pemerintahan Desa Tanjung	42

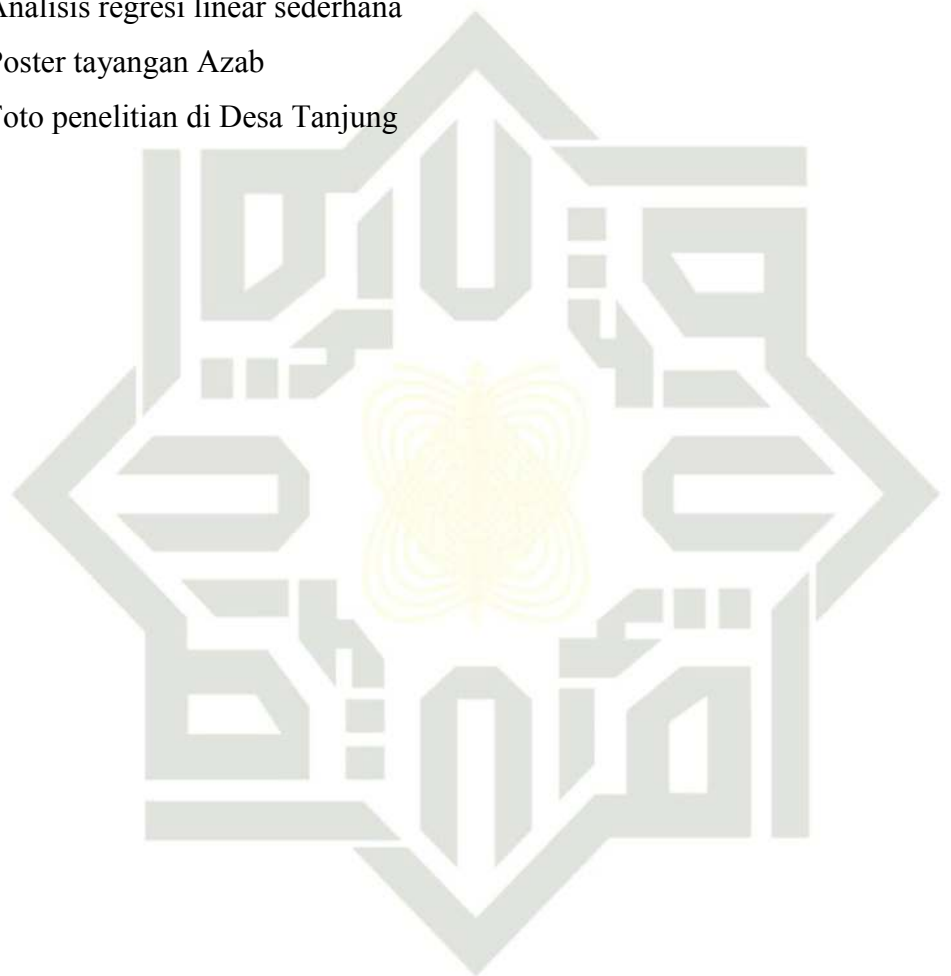


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket penelitian
- Lampiran 2 : Data mentah angket penelitian tayangan Azab
- Lampiran 3 : Data mentah angket penelitian ibu rumah tangga
- Lampiran 4 : Analisis regresi linear sederhana
- Lampiran 5 : Poster tayangan Azab
- Lampiran 6 : Foto penelitian di Desa Tanjung



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Latar Belakang Masalah

Media massa memiliki peranan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memberikan berbagai informasi dan hiburan. Semakin berkembangnya media massa, masyarakat akan semakin mudah menjangkau hal tersebut guna memenuhi kebutuhan mereka untuk menerima informasi dan hiburan. Media adalah sumber informasi serta menjadi sumber hiburan bagi khalayak, bagi media cetak maupun elektronik.

Media massa yang berkembang dilingkungan masyarakat memiliki beragam bentuk. Ada media massa yang hanya memiliki audio dan media massa yang memiliki audio visual (suara dan gambar). Sehingga media massa yang paling banyak diminati bahkan dimiliki dan dijadikan sebagai alat untuk mendapatkan informasi, hiburan, dan pendidikan oleh masyarakat kebanyakan adalah media massa televisi.

Sekarang ini televisi merupakan media komunikasi yang paling populer dan digemari oleh masyarakat, baik itu anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Televisi adalah media komunikasi audio visual yang memiliki sifat fisik antara lain dapat didengar dan dilihat, daya rangsang tinggi, daya jangkauan luas dan biaya mahal.¹ Televisi mempunyai banyak saluran/gelombang atau yang dimaksud juga dengan siaran. Siaran adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerimaan siaran. Penyiaran adalah kegiatan pemancar luasan siaran melalui sarana pemancaran dan atau sarana transmisi di darat, dilaut, atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi melalui udara, kabel, dan atau media

¹J.B Wahyudi, 2003. *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak Ed revisi* (Jakarta: Granmedia Pustaka), hlm 19



lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat penerima siaran.²

Oleh karena itu pemilik bisa memilih acara-acara tersendiri salurannya. Televisi juga dapat dijadikan sarana pembelajaran yang efektif dan efisien. Keuntungan ini tersedia melalui berbagai tayangan yang disajikannya. Kita hanya tinggal memilih tayangan atau saluran-saluran televisi mana yang cukup memadai sebagai sarana pembelajaran kita komunikasi massa dengan media televisi merupakan proses komunikasi antara komunikator dengan komunikan (Massa) melalui sebuah sarana, yaitu televisi.

Kelebihan media televisi terletak pada kekuatannya menguasai jarak dan ruang sasaran yang dicapai Massa cukup besar. Nilai aktualisasi terhadap sesuatu liputan atau pemberitaan sangat cepat. Disini televisi diletakkan pada kerangka positif, sebagai media pertukaran informasi, pemikiran, dan karya, sebagai media bahan kajian ilmiah, dokumentasi, dan lain sebagainya. Suatu program yang mungkin disukai oleh kelompok masyarakat terdidik, namun program itu akan ditinggalkan kelompok masyarakat lainnya.³

Kekurangan televisi adalah, karena bersifat “transitory” maka isi pesannya diterima sekilas, tidak bis diulang oleh Pemirsa. Media televisi terikat oleh waktu tontonan. Dibandingkan dengan media cetak dan radio, televisi mempunyai tingkat kerumitan yang tidak diketahui oleh masyarakat umum. Penguasaan teknologi satelit, teknologi elektronika, pengetahuan tentang penyutradaraan serta permainan (trik-trik) dalam menayangkan gambar di kamera. (Kuswandi, 1996).

Daya tarik televisi sedemikian besarnya, sehingga mampu merubah pola kehidupan rutinitas manusia dibanting sebelum muncul televisi. Media televisi menjadi alat atau sarana untuk mencapai kehidupan manusia, baik untuk kepentingan politik maupun perdagangan, bahkan melakukan perubahan ideologi serta tatanan nilai budaya manusia yang ada sejak lama. Bahkan siaran televisi telah digunakan dilingkungan pendidikan terbuka/jarak jauh untuk pendidikan persekolahan dan pendidikan luar sekolah. (Siahaan.2005)

²J.B Wahyudi, *Ibid*. hlm. 119

³Morrison, 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. (Jakarta: Kencana). hlm 12

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Program acara yang disjikan televisi merupakan pesan-pesan yang disajikan dan dikirimkan kepada khalayak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pemirsanya. Informasi yang menarik dan sesuai dengan minat, tentunya akan mendapatkan perhatian yang besar.

Sajian yang menarik pasti menjadi daya pikat emosional bagi pemirsanya, selama tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dampak yang ditimbulkan oleh tayangan program, acara tersebut dimasyarakat pemirsa sangat luas, baik nampak positif maupun negatif, oleh karena itu para *broadcaster* atau pengelola stasiun penyiaran biasanya memiliki acra moral satu tanggung jawab yang melekat sesuai aturan yang telah dituangkan dalam kode etik penyiaran.

Siaran harus dapat meningkatkan nasionalisme, dan pengenalan budaya dalam kerja internasional.⁴ Walaupun jumlah program sangat banyak dengan jenik berbeda-beda namun keputusan untuk memproduksi atau tidak memproduksi dan menayangkan sesuatu program pada stasiun penyiaran ditentukan oleh empat hal utama. Pada tahap perencanaan program yang terdiri atas: 1) audien: 2) pengelola dan pemilik stasiun: 3) pemasang iklan dan sponsor serta : dan 4) regulator.⁵

Berdasarkan dengan jalannya proses penyampaian isi pesan media televisi kepada pemirsa. Maka isi pesan dapat diinterpretasikan secara berbeda-beda menurut persepsi pemirsa dan dampak yang ditimbulkan juga beraneka macam. Hal tersebut terjadi karena tingkat pemahaman dan kebutuhan manusia terhadap isi pesan acra televisi berkaitan erat dengan status sosial serta situasi dan kondisi pemirsa pada saat menonton televisi.

Program acra tersebut merupakan bagian produksi dari penyiaran dan menjadi objek dalam dunia *Broadcasting*. keberhasilan sebuah program diukur oleh tingkat konsumsi program tersebut oleh pemirsa, dan program yang disajikan haruslah mempunyai daya tarik. Daya tarik yang bagaimananya suatu program mampu menarik audiensnya.

⁴ Hidajanto Djamald dan Andi Fachruddin, 2011. *Dasar Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi* (Jakarta: kencana), hlm159

⁵ Morrison, 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi mengelolah Radio dan telvisi*, (Jakarta: Kencana). hlm244



Televisi merupakan produk teknologi *audio visual* sangat dekat dengan kehidupan masyarakat dewasa ini. Televisi hadir ditengah keluarga memberikan kontribusi yang besar terhadap kebutuhan informasi, hiburan dan pendidikan. Televisi menarik perhatian bagi orang-orang yang berada dirumah, yaitu salah satunya adalah Ibu Rumah Tangga. Kaum Ibu dalam keluarga merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya sejak dalam kandungan, disaat bayi, masa anak-anak, sehingga dewasa.

Hal inilah yang memberikan kontribusi ide atau gagasan, untuk mengangkat tayangan Ftv Azab di Indosiar sebagai salah satu untuk merubah pola pikir dan tingkah laku seseorang terutama bagi ibu rumah tangga yang sering dirumah dan bergaul sesama tetangga tayangan Ftv Azab menampilkan atau menayangkan ganjaran yang didapat seseorang di dunia akibat perbuatan jahat dan dosa sesama sesama hidup didunia.

Dengan demikian, maka perlu kirannya mengetahui bagai mana dan sejauh mana pengaruh tayangan Ftv Azab terhadap perilaku ibu rumah tangga, sehingga televisi yang umumnya dianggap sebagai media keluarga cukup berarti bagi khalayak sarasannya.

Di desa tanjung televisi sangat penting kerana hanya melalui media televisi lah masyarakat bisa mengetahui perkembangan dunia, serta mendapatkan berbagai informasi, pengetahuan dan hiburan.

Desa tanjung termasuk penduduk terbanyak atara desa- desa tetangga sekitar, ibu-ibu didesa ini lebih mementingkan dunia saja, dan juga lebih suka ngumpul menggosip dan tidak terlalu mementingkan apa yang akan terjadi kedepannya terhadap dirinya maupun rumah tangganya. Dengan adanya tayangan Azab ini maka ibu rumah tangga bisa mendapatkan bagaimana seharusnya kita bersikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari, bermasyarakat maupun dalam keluarga.

Tayangan sinetron Ftv Azab menceritakan tentang ganjaran yang didapat seseorang didunia akibat perbuatan jahat dan dosa semasa hidupnya. Sehingga pemirsa (khalayak) dapat memetik untuk selalubberbuat baik dan menabung pahala di dunia. Tayangan azab ini juga menceritakan tentang kehidupan manusia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari dan bagaimana tingkah laku seseorang yang tidak baik dalam kehidupannya sehari-hari akan mendapatkan azab sesuai tingkah lakunya semasa hidup didunia.

Beberapa contoh tayangan Azab : 1). “Durhaka kepada suami, jenazah istri membusuk sehari-hari” dipublikasikan tanggal 20 juli 2018, tayangan ini menceritakan tentang istri yang durhaka kepada suaminya, istrinya yang sombong dan suka pamer harta kepada tetangga merasa mempunyai segalanya yang tidak dimiliki orang kampung sekitarnya, suaminya seorang pengusaha, dan pada akhirnya suaminya mendapat cobaan ditipu oleh rekan kerjanya suaminya mulai bangkrut, istrinya tak menyangka akan jatuh miskin ia mulai berubah sikap kepada suaminya. Pada suatu hari ia berjalan dan melihat seorang pria bernama (herman). Herman pun melihat cantiknya paras perempuan itu ia tersenyum mulai mendekati dan mengajak makan merekapun saling suka karena mempunyai kemiripan masalah keluarga, bahkan perempuan ini menelantarkan keluarganya, dan tidak menghargai suaminya lagi, beberapa bulan kemudia istri herman menghampiri perempuan itu lalu bertengkar karena sudah berselingkuh dengan suaminya (herman) perempuan itu lari sambil ketakutan pas mendekati sunagi dan karena panik ia terpleset dan masuk kedalam sungai lalu hanyut dibawah arus sungai, beberapa hari manyatnya baru ditemukan dan telah membusuk. 2). “Maut dan seksa menjemput sang istri durhaka” semasa hidupnya (abdi) dikenal sebagai suami yang sangat baik pada istrinya, namun berbanding terbalik dengan istrinya (ami) yang dikenla sebagai orang sombong dan durhaka terhadap suaminya sendiri, pada saat maut mnejemput (ami) jenazahnya berbau busuk dan cuaca pada saat itu kelam dan angin yang sangat dahsyat tambah petir dan hujan deras, saat perjalanan ke kuburan jenazahnya jatuh kedalam parit, begitulah ganjaran yang diberikan allah swt. Kepada orang-orang tidak menghargai suami.

Daritayangan Azab ini ibu ibu rumah tangga bisa mengambil hikmanya apa yang dilakukan pasti dibalas allah dengan caranya sendiri, maka jangan terlalu tamak dan mementingkan duniawi saja dan selalu menghargai keluarga dan berbuat patuhlah kepada suami, selalu meminta kepada allah swt. Jangan meniggalkan perintahnya selalu mendengarkan pengajian dan menjalani mesjid

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ahlilim dan selalu berpikiran positif terhadap lingkungan dan membangun keluarga yang sakinah mawaddah warrohmah.

Program sinetron Ftv Azab di indosiar ditayangkan pada setiap hari (senin-minggu) mulai pukul 17.00-18.30 WIB. Pada jam itu banyak ibu rumah tangga yang meluangkan waktunya untuk menonton televisi dan ibu rumah tangga sangat menggemari tayangan Ftv Azab, dalam tayangan azab ibu rumah tangga bisa mengetahui seberapa pelajaran dan hikmah dari menonton tayangan Azab tersebut dan bagaimana sebaiknya hidup didunia dalam bermasyarakat maupun dalam rumah tangga dan juga cara mendidik anak yang baik, tingkah laku sama suami dan sesama tetangga. setelah melakukan survei awal kuesioner yang dibagikan sebanyak 20 orang kepada ibu rumah tangga Desa Tanjung perubahan perilaku yang terjadi pada ibu rumah tangga desa tanjung diantaranya:

- a) Lima (5) orang ibu rumah tangga ini mengaku setelah ,enonton tayangan azab mulai berfikir mana yang baik untuk keluarganya, dulunya ibu ibu ini pmarah, bersuara besar dan kasar kepada anaknya setelah ada nya tayangan azab ini tentang bersikap kepada anak dan bagaimana azab yang menghampirinya menjelang maut menjemputnya ibu ini mulai berfikir bagaimana sewajarnya kepada anak dan mendidik anka dengan sikap baik dan sabar.
- b) Tujuh (7) orang ibu rumah tangga yang bersikap kasar kepada suaminya dan tidak menghargai apalagi biaya kebutuhannya kurang berkecukupan, setelah menonton tanyangan azab ibu ini mengaku berubah mulai menghargai suaminya dan mulai memahami keadaan suaminya.
- c) Tiga (3) orang ibu rumah tangga yang dulunya cuek cuek saja dan tidak peduli terhadap sesama tetangga dan sesama ibu-ibu dikampungnya, setelah menonton tayangan azab ibu ini mulai mendekatkan diri sesama tetangga dan mulai bersilahturahmi terhadap orang dikekitaranya, ibu ini membicarakan tayngan azab ini kepada tetangganya bagaimana baiknya dan harusnya kita menonton tayangan azab ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d) Lima (5) orang ibu rumah tangga yang suka berhutang dan mengkredit barang-barang rumah tangga setiap minggunya padahal kebutuhannya berkecukupan ibu ini mengaku selalu marah-marah dan memberatkan suaminya untuk selalu berkebutuhan untuk cukup selalu, setelah menonton tayangan azab ibu ini mulai berfikir untuk tidak selalu menuntut yang lebih kepada suaminya dan mulai tidak mengkredit barang-barang lagi setiap minggunya.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai ***“Pengaruh Tayangan Azab di Indosiar Terhadap Ibu Rumah Tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu”***.

Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang digunakan supaya tidak menimbulkan penafsiran yang beragam.

1. Pengaruh

Pengaruh atau efek menurut Stuart yaitu perbedaan antara apa yang difikirkan, dirasakan, dilakukan oleh penerima pesan. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.⁶

2. Tayangan televisi

Menurut kamus besar bahasa indonesia, tayangan adalah sesuatu yang ditayangkan (dipertunjukkan) atau pertunjukkan (film dan sebagainya) atau persembahan. Selain tayangan, ada pula istilah yang memiliki arti serupa yaitu siaran.

Istilah ini oleh masyarakat biasanya dikaitkan dengan berita padahal siaran itu tidak selalu terkait dengan berita, seperti pengertian siaran yang terdapat dalam UU penyiaran. Menurut UU No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran mendefinisikan siaran dan gambar atau rangkaian pesan

⁶Rayendra Putra Perdana, 2018. "Pengaruh Tayangan Bog Movies Globaltv Terhadap Minat Menonton Film Di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.hlm6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam bentuk suara, gambar atau suara dan gambar atau yang bentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran.⁷

3. Program azab

Azab menceritakan tentang ganjaran yang didapat seseorang didunia akibat perbuatan jahat dan dosa semasa hidupnya, sehingga pemirsa Indosiar dapat memetik pelajaran untuk selalu berbuat baik dan menabung pahala di dunia.^{#IngatAdaAzab.}⁸

Sinema drama religi.Menghadirkan kisah pasang surut perjalanan kehidupan manusia yang penuh dengan intrik, konflik dan cobaan berliku. Dibintangi oleh deretan aktor aktris indonesia. Episode pertama: 1 Juli 2018.

4. Desa Tanjung Kec. Koto Kampar Hulu

Desa Tanjung termasuk desa yang tertua di Kecamatan XIII Koto Kampar dan Desa Tanjung sudah ada sebelum keberadaan kerajaan Muara Takus, sejarah juga mengatakan pembangunan Candi Muara Takus juga melibatkan masyarakat Desa Tanjung, dapat disimpulkan berdirinya Desa Tanjuang sebelum abad ke 7 (tujuh) sebelum tahun 600 M.

Sekarang Kecamatan XIII Koto Kampar dimekarkan menjadi 2 (Dua) Kecamatan Yaitu dengan nama Kecamatan Koto Kampar Hulu, yang diresmikan oleh Bupati Kampar Drs. BURHANUDDIN HUSIN, MM pada Hari Jum'at Tanggal 11 Juni 2010 dengan Ibu Koto Kecamatan Koto Kampar Hulu yaitu Desa TANJUNG.

C. Permasalahan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan penelitian yang dilakukan dengan judul pengaruh tayangan azab di indosiar terhadap perubahan perilaku ibu rumah tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto

⁷ Prasisca agustina, "Dampak tayangan (Drama Korea)"Boys Before Flowers" di televisi dalam perubahan sikap dan perilaku remaja",*ejournal* Vol.1.No. 3 (2013),252.

⁸<http://www.indosiar.com/shows/azab>

Kampar Hulu. Maka beberapa masalah muncul terkait hal tersebut diantaranya:

- a. Sebagian besar ibu rumah tangga Desa Tanjung Koto Kampar Hulu menonton sinetron Ftv Azab.
- b. Adanya perilaku ibu rumah tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu kearah yang lebih baik.
- c. Tayangan azab menceritakan tentang ganjaran akibat perbuatan dosa yang dilakukan.

2. Batasan masalah

Penelitian ini hanya sebatas pada pengaruh antara tayangan Azab di Indosiar terhadap perubahan perilaku ibu rumah tangga Desa Tanjung Kec.Koto Kampar Hulu setelah menonton tayangan sinetron Azab di Indosiar.

3. Rumusan masalah

Dari latar belakang yang dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah“apakah terdapat pengaruh yang signifikan menonton tayangan azab di indosiar terhadap perubahan perilaku ibu rumah tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.

B. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahuiapakah terdapat pengaruh yang signifikan menonton tayangan azab di indosiar terhadap perubahan perilaku ibu rumah tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Memberikan masukan-masukan bagi perkembangan komunikasi khususnya komunikasi massa tentang bagaimana terpaan media kepada khalayak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memberikan sumbangan bagi pemikiran untuk kemajuan komunikasi khususnya bagi peneliti, umumnya bagi mahasiswa komunikasi.
- 3) Memberikan masukan bagi para mahasiswa untuk dijadikan bahan referensi skripsi selanjutnya.

b. Kegunaan praktis

- 1) Memberikan himbauan kepada pembaca agar lebih selektif dalam memilih program acara televisi.
- 2) Memberikan masukan kepada para mahasiswa komunikasi, jika kelak meneliti karir di dunia pertelevisian, agar dapat membuat acara yang mendidik dan berkualitas.
- 3) Memberikan gambaran kepada masyarakat agar lebih selektif dalam menerima informasi yang disampaikan oleh media televisi.

Sistematika Penulisan**1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah alasan pengambilan judul, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan tentang terdiri dari konsep teori, teori yang digunakan dalam penelitian ini, teori S-O-R, pembahasan tentang televisi, mulai dari pengertian televisi, penjelasan mengenai program tayangan serta penjelasan mengenai perubahan perilaku.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengukuran data dan teknik analisis data penelitian.

4. BAB IV PROFIL DESA

Pada bab ini diuraikan tentang sejarah desa, jumlah penduduk, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, umur dan lain sebagainya



5. **BAB V HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan menonton tayangan azab di indosiar terhadap perubahan perilaku ibu rumah tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.

6. **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan terkait hasil penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TIJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Konsep Teori

Secara umum teori adalah sebuah sistem konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan antara konsep-konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena, sehingga bisa dikatakan bahwa sebuah teori adalah suatu kerangka kerja konseptual untuk mengatur pengetahuan dan menyediakan suatu cetak biru untuk melakukan beberapa tindakan selanjutnya.⁹

Teori mempunyai peranan besar dalam riset, kerana teori mengandung tiga hal: pertama, teori adalah serangkaian proposisi antar konsep yang saling berhubungan. Kedua, teori menerangkan secara sistematis suatu fenomena sosial dengan menentukan hubungan antar konsep. Ketiga, teori menerangkan fenomena tertentu dengan cara bagaimana bentuk hubungan hubungannya.¹⁰

Teori membantu peneliti menemukan suatu kerangka konseptual untuk menjelaskan hubungan antara hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan. Penerapan pendekatan pada penelitian pengaruh menonton televisi dan perubahan perilaku ini adalah Teori S-O-R (Stimulus-Organism-Respon).¹¹

2. Teori S-O-R (Stimulus-Organism-Respon).

Teori ini mendasarkan asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (stimulus) yang berkomunikasi dengan organism. Elemen dari model ini adalah pesan (stimulus), komunikasi (organism), efek (respon). Model S-O-R digambarkan sebagai berikut:

⁹ Narbuko Oholid. 2008 *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara), hlm 90

¹⁰ Rachmad Kriyantono, Ph.D. 200 *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana), hlm. 45

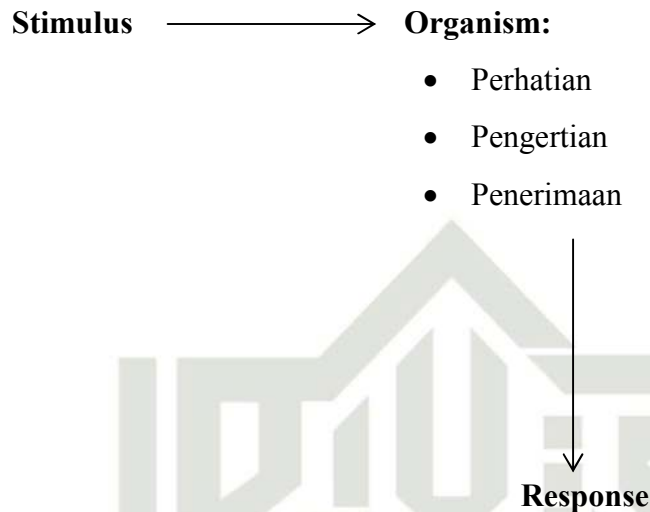
¹¹ Narbuko, *Op.cit.* hlm 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBAR 2.1

Model S-O-R



Gambar diatas adalah proses perubahan sikap dan bergantung kepada proses yang terjadi pada individu. Stimulus yang diberikan kepada organisme dapat diterima atau dapat ditolak, maka pada proses ini selanjutnya terhenti, ini berarti stimulus yang diberikan kepada organisme dapat diterima atau ditolak, maka pada proses selanjutnya terhenti.

Pada langkah selanjutnya organisme dapat menerima secara baik apa yang telah diolah sehingga dapat terjadi kesediaan dalam mengubah sikap. Dalam perubahan sikap ini dapat dilihat bahwa sikap dapat berubah hanya jika rangsangan yang diberikan melebihi rangsangan semula. Perubahan berarti bahwa stimulus yang diberikan dapat menyakinkan organisme, dan akhirnya secara efektif dapat merubah sikap.¹²

Pola S-O-R ini dapat berlangsung secara positif maupun negatif. Model inilah yang kemudian yang mempengaruhi suatu teori klasik komunikasi yaitu hypodermic Needle atau teori jarum suntik.

Menurut Hostland, et al mengatakan bahwa proses perubahan perilaku pada hakikatnya sama dengan proses belajar. Proses perubahan perilaku tersebut menggambarkan proses belajar pada individual yang terdiri dari:

¹² Efendy, onong uchjana.2003.*Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*.(Bandung:Citra Aditia Bakti).hlm.172



1. Stimulus (rangsang) diberikan kepada organisme dapat diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut tidak diterima berarti stimulus itu tidak efektif mempengaruhi perhatian dari individu dan stimulus tersebut efektif.
2. Apabila stimulus telah mendapat perhatian dari organisme (diterima) maka ia mengerti stimulus ini dan dilanjutkan kepada proses berikutnya.
3. Setelah organisme mengolah stimulus tersebut sehingga terjadi kesiapan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya (bersikap).
4. Akhirnya dengan dukungan fasilitas dan juga dengan dorongan dari lingkungan maka stimulus tersebut mempunyai efek tindakan dari individu tersebut (perubahan perilaku).

Dalam teori S-O-R, pengaruh eksternal dapat menjadi stimulus dan memberikan rangsangan dan sehingga berubahnya sikap dan tingkah laku seseorang. Untuk mengubah sikap maka komunikator perlu memberikan imbalan atau hukuman. Dengan cara penerima informasi akan mempersepsikannya sebagai suatu yang bermanfaat bagi dirinya dan adanya sanksi jika hak ini dilakukan atau tidak. Dengan sendirinya penguatan ini harus dapat dimengerti, dan diterima sebagai hal yang mempunyai efek langsung terhadap sikap. Untuk tercapainya ini perlu cara penyampaian yang efektif dan efisien.¹³ Dalam teori S-O-R dijelaskan bahwa perilaku dapat berubah hanya apabila stimulus (rangsang) yang diberikan benar-benar melebihi stimulus semula, stimulus yang dapat melebihi stimulus semula ini berarti stimulus yang diberikan harus dapat menyakinkan organisme ini. Teori ini didasarkan asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (stimulus) yang berkomunikasi dengan organisme. Elemen-elemen dari model ini adalah (stimulus), organisme, efek (respon).¹⁴

¹³ Efendy, Onong uchjan, *Ibid*, hlm. 172

¹⁴ Efendy Kriyantono, Ph.D. 2000 *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana), hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tayangan

a. Definisi tayangan

Tayangan menurut bahasa adalah sesuatu yang ditayangkan (dipertunjukkan), pertunjukan (film, dan sebagainya) persembahan. Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel dan ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara ke dalam gelombang elektrik dan mengkonversinya kembali ke dalam cahaya dan suara yang dapat didengar. Televisi adalah sistem penyiaran gambar yang disertai dengan bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas. Cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar. Stasiun televisi adalah tempat kerja yang kompleks yang melibatkan banyak orang dengan berbagai jenis keahlian. Jadi tayangan televisi adalah media komunikasi massa dengan pandangan, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup berupa program yang teratur dan berkesinambungan.¹⁵

b. Elemen yang menentukan keberhasilan sebuah program televisi, yaitu:

- 1) Durasi, durasi diartikan dengan waktu yang dihabiskan dalam menonton suatu program televisi. Durasi juga berarti lamanya sesuatu berlangsung yang diukur dengan rentang waktu. Suatu program yang berhasil adalah program yang dapat bertahan selama mungkin. Ditinjau dari durasi atau lamanya program, suatu program itu terdiri atas program yang dapat bertahan lama dan program yang tidak dapat bertahan lama. Kata kunci untuk mempertahankan selama mungkin suatu program adalah tidak boleh kehabisan ide cerita.

¹⁵Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Edisi 3, 2003)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Frekuensi, frekuensi diartikan berapa kali atau seberapa sering seseorang menggunakan media. Frekuensi juga berkaitan dengan jumlah tayangan dalam suatu putaran waktu tertentu.
- 3) Konten acara, isi dari program acara tersebut. Diartikan sebagai informasi yang disampaikan dalam sebuah program acara.¹⁶

Pengaruh Menonton Televisi

Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suaranya melalui kabel atau ruang, televisi sesungguhnya adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara kedalam gelombang elektrik dan mengkonversinya kembali kedalam cahaya yang dapat dilihat dan suara yang dapat didengar. Televisi sebagai media massa memiliki tiga fungsi adalah sebagai media informasi, sebagai media pendidikan, dan juga sebagai media hiburan.

Menurut Steven M Chaffe, efek dari menonton televisi dapat dilihat dari tiga pendekatan. Pendekatan pertama ialah efek dari media massa yang berkaitan dengan pesan ataupun media itu sendiri, yang dapat diarahkan untuk kepentingan kelompok tertentu. Pendekatan kedua ialah dengan melihat jenis perubahan yang terjadi pada diri khalayak komunikasi massa yang berupa perubahan sikap, perasaan, dan perilaku atau dengan dikenal sebagai perubahan kognitif, afektif dan konatif. Pendekatan ketiga adalah observasi terhadap khalayak (individu, kelompok, masyarakat, organisasi, dan bangsa) yang dikenal efek komunikasi massa.¹⁷

a. Efek kognitif

Efek kognitif adalah akibat yang timbul pada diri seorang komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Dalam efek kognitif ini membahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam

¹⁶ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. (Jakarta: Prenada media group, 2008), 28

¹⁷ Elvinaro, Ardianto, 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekamamedia) hlm. 50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Melalui Media massa, kita memperoleh informasi tentang benda, orang, atau tempat yang belum pernah kita kunjungi sebelumnya.¹⁸

b. Efek Afektif

Efek Afektif adalah efek yang dihasilkan oleh Media massa yang mempengaruhi perasaan komunikannya. Perasaan itu bisa perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah, dan sebagainya. Emosi tidak dapat diukur dengan air mata penonton, kegembiraan juga tidak dapat diukur dengan tertawa keras ketika menyaksikan adegan lucu. Tetapi para peneliti telah berhasil menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas rangsangan emosional media massa. Faktor faktor tersebut antara lain suasana emosional, skema kognitif, suasana terpaan, predisposisi individual, dan identifikasi khalayak.¹⁹

c. Efek Konatif

Efek konatif merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan, atau kegiatan.²⁰

Dalam menonton kita Cuma dianjurkan menonton televisi sekitar dua jam dalam sehari itu saja sudah cukup.²¹ Untuk ibu-ibu beraktifitas diruangan biasanya bersantai dengan menghabiskan waktu dengan menonton di sore hari dengan sinetron Azab yang akan membuat dirinya untuk lebih baik lagi dan tidak melakukan apa yang dibenci Allah SWT.

Program tayangan Ftv Azab di indosiar ditayangkan pada setiap hari (senin-minggu) mulai pukul 17.00-18.30 WIB. Pada jam itu banyak ibu rumah tangga yang sedang beristirahat menonton acara tersebut dan untuk meningkatkan pengetahuannya seberapa pelajaran dan hikmah dari menonton tayangan Azab tersebut dan bagaimana sebaiknya kita hidup didunia dalam

¹⁸ Elvinaro, Ardianto, 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekata mamedia) hal 52

¹⁹ Ibid, hlm 55

²⁰ Ibid, hlm 56

²¹ <http://www.gen22.net/2013/12/tips-menonton-televisi-yang-efektif-dan.html>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Minda-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermasyarakat maupun dalam rumah tangga dan juga cara mendidik anak yang baik, tingkah laku kepada suami dan sesama tetangga.

Sinetron Ftv Azab

Tayangan Azab menceritakan tentang ganjaran yang didapat seseorang di dunia akibat perbuatan jahat dan dosa semasa hidupnya, sehingga pemirsanya Indosiar dapat memetik pelajaran untuk selalu berbuat baik dan menabung pahala di dunia.²² Juga menceritakan Sinema drama religi. Menghadirkan kisah pasang surut perjalanan kehidupan manusia yang penuh dengan intrik, konflik dan cobaan berliku.

Walaupun acara ini mempunyai kesalahan-kesalahan dalam gambar atau video yang tidak masuk akal, namun mendapat respon yang baik dari pemirsanya, dan program ini termasuk baruk muncul dipertelevisian indonesia. Azab unggul jauh dengan acara sejenis, walaupun ceritanya sama dengan yang lain. Keuntungan TV penayang dan rumah produksi yang memang spesialis program sejenis ini bikin Azab masih awet, setidaknya sampai saat ini.

FTV “azab” tidak akan sukses tanpa para aktor yang rela berperan jadi orang yang dilaknat Tuhan. Tokoh yang diperankan mereka seringkali menggemaskan tetapi selalu bikin iba setiap di akhir cerita. Inilah beberapa para aktor yang langganan kena “azab” di tayangan Azab:

a. Afdhal Yusman

Kiprahnya di dunia akting sudah tidak diragukan lagi. Pengalamannya berakting di drama kolosal, Angling Dharma membawanya pada karier yang berjalan mulus. Ia pun pernah berperan sebagai raja yang naik elang dalam iklan viral Indoeskrim Nusantara. Dari drama kolosal, Afdhal pun beralih membintangi FTV drama religi azab dan hidayah. Terbaru ia membintangi “Juragan Tahu Bulat Tergoreng Dadakan Dikubur Angat-Angat”.

²² <http://www.indosiar.com/shows/azab>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Baron Hermanto

Bapak-bapak yang satu ini memang legendaris banget kalau soal akting jadi penjahat. Pria berusia 70 tahun ini sering banget nongol di sinetron bergenre drama maupun laga. Walau sudah berumur tetapi semangat beraktingnya tidak pernah pudar. FTV berjudul “Jenazah Orang Yang Menggelapkan Uang, Kerandanya Jatuh Ke Lumpur Hisap Karena Ditolak Bumi” jadi salah satu yang dibintanginya.

c. Jian Batari

Sudah puluhan judul FTV religi yang dibintanginya. Biasanya dia memerankan sosok wanita tertindas yang dianiaya suami maupun ibu mertuanya. Wanita 27 tahun ini memang memiliki wajah yang meneduhkan, mungkin karena itulah ia sering mendapat peran wanita baik-baik.

d. Benni Ruswandi

Masih ingat dengan sinetron “Jadi Pocong”? Nah, Benni Ruswandilah yang memerankan sosok Bang Jefry dalam sinetron horor yang hits pada tahun 2002. Aktor berusia 44 tahun itupun masih aktif main sinetron maupun FTV. Aktingnya bisa ditonton pada FTV episode “Jenazah Pedagang Kikir Dan Serakah Mengambang Dan Hanyut Terbawa Banjir”.²³

Program tayangan FTV Azab di indosiar ditayangkan pada setiap hari (senin-minggu) mulai pukul 17.00-18.30 WIB.

Genre: Film televisi

Durasi: 60–120 menit tergantung kebutuhan

Format gambar: 16:9 HD

Tayang sejak: 1 Juli 2018-sekarang

Pemain: Suka-suka

Kru: Suka-suka

Produser eksekutif: Soebagio Samtani

²³ <https://today.line.me/id/pc/article/7+Aktor+yang+Langganan+Bintangi+FTV+Bertema+%E2%80%9CAzab%E2%80%9D+Selalu+Bikin+Pemirsa+Gemast+gemast+Iba-ozcEMy>

Produser: Sonu Samtani, Sonya Mukhi Samtani, Shalu Mulani

Sutradara: Suka-suka

Rumah produksi: Mega Kreasi Films

Stasiun televisi: Indosiar.²⁴

Kajian Terdahulu

Utuk dapat memenuhi peneulisan skripsi yang prosedur dan mencapai target yang meksimal, dibutuhkan sebuah kajian terdahulu. Kajian terdahulu memberikan gambaran tentang letak perbedaan antara penelitian yang dilakukan penulis dan penelitian yang pernah dilakukan oleh mahasiswa lain sebelumnya. Kajian terdahulu juga dimaksud untuk mempermudah penulis untuk melakukan penelitian kerana sudah ada pedoman penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya yang mendekati dengan penelitian yang penuh dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Jurnal yang berjudul “ pengaruh menonton film 5 cm terhadap motivasi kunjungan wisata ke gunung semeru” yang disusun oleh Muhammad Rizal pada tahun 2014 jurusan ilmu komunikasi, fakultas ilmu sosial dan humaniora Universitas islam negeri sunsn kalijaga yogyakarta. Kesimpulan, film 5 cm telah memeberikan pengaruh positif bagi mahasiswa jurusan komunikasi di Universitas gadjah mada untuk menuju gunung semeru, berdasarkan analisis regresi sederhana. Pengaruhnya adalah 21,5% dan 78,5% dipengaruhi oleh penelitian, mungkin hobi hasrat.
2. Skripsi, yang berjudul “pengaruh menonton program ikon kuliner nusantara di trans tv terhadap kreativitas memasak ibu rumah tangga desa gunung bungsu kecamatan XIII koto kampar” yang disusun oleh desky hafdrian pada tahun 2017 jurusan ilmu komunikasi, fakultas dakwa dan komunikasi UIN SUSKA RIAU. Berdasarkan penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara menonton Program Ikon Kuliner Nusantara di Trans TV terhadap kreativitas memasak ibu rumh tangga desa gunung bungsu. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai pengaruh

²⁴<https://medium.com/@fikirira/bicara-layar-kaca-8-azab-2018-10e462bc9f52>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menonton program Ikon Kuliner Nusantara di Trans TV Terhadap Kreativitas Memasak ibu rumah tangga Desa Gunung Bungsu, dengan Thitung > Ttabel (15.524 > 1,97) yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

3. Jurnal, “pengaruh tayangan sinetron religius terhadap perilaku beragama ibu rumah tangga muslimah” sekolah pasca sarjana institut pertanian bogor, 2007. Penelitian ketiga tidak jauh beda dengan sama-sama menggunakan media televisi dengan judul pengaruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pola menonton sinetron adalah pada ibu rumah tangga di komplek perumahan, semakin tinggi tingkat pendidikan semakin sedikit pilihan acara sinetron religius yang menonton. Di perkampungan, semakin banyak tanggungan keluarga semakin tinggi frekuensi ibu rumah tangga menonton tayangan sinetron religius. Ibu rumah tangga di perkampungan yang bekerja lebih banyak pilihan dalam menonton tayangan sinetron religius dari pada yang tidak bekerja.

4. Jurnal, “pengaruh tayangan sinetron anak jalanan terhadap perilaku anak”. Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Djuanda. Hasil penelitian menunjukan bahwa pengaruh tayangan sinetron Anak Jalanan terhadap perilaku anak untuk kategori atensi termasuk kategori sangat baik, sedangkan kategori frekuensi, kognitif, termasuk kategori baik dan untuk kategori durasi, afektif, behavioral termasuk kategori cukup baik. Tayangan sinetron Anak Jalanan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku anak.

Skripsi, yang berjudul “pengaruh tayangan kuasa ilahi di MNC TV terhadap perilaku keagamaan ibu rumah tangga di RT 04 RW 10 kelurahan sidomulyo barat kota pekanbaru” disusun oleh walliya dini pada tahun 2018 jurusan ilmu komunikasi, fakultas dakwa dan komunikasi UIN SUSKA RIAU. Hasil uji *product moment* menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,820 dan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh sig 0,000 yang berarti berpengaruh dengan nilai interpretasi ($\beta = 0,820$). Berdasarkan pengolahan data yang paling berpengaruh adalah indikator behavioral, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setelah menonton tayangan kuasa ilahi ibu rumah tangga di RT 04 RW 10 lebih peduli terhadap orang lain dan menjalin hubungan yang baik dengan tetangga.

Jurnal, yang berjudul "pengaruh tayangan dunia binatang di trans 7 terhadap pengetahuan satwa pada anak-anak (Studi pada Siswa Kelas 3,4 dan 5 SDN 2 Pringsewu Timur)" eka ramayanti fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas lampung bandar lampung 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh tayangan Dunia Binatang di Trans 7 terhadap pengetahuan satwa pada anak-anak sebesar 63 % sedangkan 37% adalah variabel di luar penelitian. Dengan koefisien regresi (b) sebesar 0,306 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tayangan Dunia Binatang di Trans 7 terhadap pengetahuan satwa pada anak-anak dengan pembuktian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,826 > 1,657$) pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi konseptual

Definisi operasional menyatakan bagaimana operasi atau kegiatan dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan konsep yang dimaksud, definisi inilah yang diperlukan dalam penelitian karena definisi ini menghubungkan konsep atau konstruk yang diteliti dengan segala empirik.²⁵ konsep operasional merupakan hasil pemikiran rasional yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai, konsep yang abstrak karenanya dioperasionalisasikan menjadi indikator-indikator yang dapat diamati secara empiris.²⁶

Konsep operasional adalah menentukan suatu konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Rakhmat, 2002:12).²⁷

Adapun jenis-jenis variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:²⁸

²⁵ Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (jakarta, PT Rineka Cipta) hlm. 78

²⁶ Eriyanto. 2011. *Analisis Isi* (jakarta; kencana) hlm. 177

²⁷ Alfritia, 2011. *Pengaruh Iklan Rinso Cair Di Televisi Terhadap Minat Beli Ibu Rumah Tangga Rt. 02 Rw. 06 Kelurahan Wonoreja Kecamatan Marpoyan Damai*, hlm 20

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Variabel independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahuluan dari variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengaruh tayangan Azab di Indosiar.

- 1) Akses media
- 2) Frekuensi menonton
- 3) Durasi menonton
- 4) Orientasi menonton
- 5) Kawalan media

b. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya. Sesuai dengan penelitian ini maka variabel dependennya adalah efek media. Menurut Joseph A. De Vito efek media dapat dilihat dari:

- 1) Efek kognitif, efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak.
- 2) Efek afektif, dalam efek afektif khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan terharu, sedih, simpati, gembira, marah. Dan sebagainya.
- 3) Efek konatif, efek konatif merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan.

2. Operasionalisasi Variabel

Sebagai ukuran dalam penelitian ini, untuk menjelaskan permasalahan yaitu pengaruh tayangan azab di Indosiar terhadap ibu rumah tangga Desa Tanjung Kec. Koto Kampar Hulu, penulis menggunakan indikator sebagai berikut:

- a. tayangan azab di Indosiar merupakan variabel X (*independen*) dalam penelitian ini. Indikator antara lain:

²⁸ Rachmad Kriyantono, ph.D. 2007 *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana), hlm 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- 1) Akses media adalah pilihan media ialah Televisi, Radio, DVD/VCD, Koran dan internet
- 2) Frekuensi menonton adalah keseringan menonton dalam satu minggu
- 3) Durasi menonton adalah durasi menonton permenit dalam satu kali menonton
- 4) Orientasi menonton program acara yang ditayangkan oleh media massa
- 5) Kontrol media pengawasan terhadap media.
- b. Ibu rumah tangga desa tanjung variabel Y (*dependen*) dalam penelitian ini indikatornya antara lain:
 - 1) Efek kognitif, efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi ibu rumah tangga.
 - a) Menambah pengetahuan melawan kepada suami berdosa
 - b) memahami bersifat iri hati kepada tetangga tidak baik
 - c) menambah pengetahuan untuk selalu bersyukur
 - d) mengerti untuk sopan santun kepada orang tua atau mertua
 - 2) Efek Afektif, ibu rumah tangga diharapkan dapat turut merasakan perasaan terharu, senang, sedih, marah.
 - a) terharu setelah menonton tayangan Azab
 - b) senang setelah menonton tayangan azab
 - c) sedih setelah menonton tayangan azab
 - d) marah setelah menonton tayangan azab
 - 3) Efek konatif, merupakan akibat yang timbul pada diri ibu rumah tangga dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan.
 - a) Taat suami setelah menonton tayangan azab
 - b) Menghargai orang tua atau mertua setelah menonton tayangan azab
 - c) Wajib sholat 5 waktu atau sunnah setelah menonton tayangan azab
 - d) Mengerjakan puasa wajib dan sunnah setelah menonton tayangan azab
 - e) Peduli silaturahmi baik dengan tetangga setelah menonton tanyangan azab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 2.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator
1.	Variable X- tayangan Azab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses media adalah pilihan media ialah Televisi, Radio, DVD/VCD, Koran dan internet 2. Frekuensi menonton adalah keseringan menonton dalam satu minggu 3. Durasi menonton adalah durasi menonton permenit dalam satu kali menonton 4. Orientasi menonton program acara yang ditayangkan oleh media massa 5. Kontrol media pengawasan terhadap media.
2.	Variable Y- Ibu Rumah Tangga Desa Tanjung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efek kognitif <ol style="list-style-type: none"> a. Menambah pengetahuan melawan kepada suami berdosa b. memahami bersifat iri hati kepada tetangga tidak baik c. menambah pengetahuan untuk selalu bersyukur d. mengerti untuk sopan santun kepada orang tua atau mertua 2. Efek Afektif <ol style="list-style-type: none"> a. terharu setelah menonton tayangan Azab b. senang setelah menonton tayangan azab c. sedih setelah menonton tayangan azab d. marah setelah menonton tayangan azab 3. Efek konatif <ol style="list-style-type: none"> a. Taat suami setelah menonton tayangan azab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		b. Menghargai orang tua atau mertua setelah menonton tayangan azab c. Wajib sholat 5 waktu atau sunnah setelah menonton tayangan azab d. Mengerjakan puasa wajib dan sunnah setelah menonton tayangan azab e. Peduli terhadap sosial dan silaturahmi baik dengan tetangga setelah menonton tayangan azab.
--	--	--

Hipotesis

Secara asal kata (etimologis) hipotesis berasal dari kata Hypo dan Thesis. Hypo berarti kurang dan Thesis berarti pendapat, dari kedua kata itu dapat diartikan bahwa Hipotesis adalah pendapat atau pertanyaan yang masih belum tentu kebenarannya, masih harus diuji lebih dulu dan karena bersifat sementara atau dugaan awal.²⁹

Hipotesis juga merupakan pernyataan yang menjembatani dunia teori dengan dunia empiris dalam merumuskan hipotesis pernyataan harus merupakan cerminan adanya hubungan antara 2 variabel atau lebih.³⁰ Berdasarkan masalah dapat dalam rumusan masalah maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha : adanya pengaruh yang signifikan tayangan Azab terhadap ibu rumah tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan tayangan Azab terhadap ibu rumah tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.

²⁹Rachmad Kriyantono,ph.D.200*Teknik Praktis Riset Komunikasi*.(Jakarta:Kencana) hlm.28

³⁰ Martono Nanang,2011.*Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*.(jakarta;PT Raja Grafindo Persada)hlm.63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan pendekatan penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu: salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif ialah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Dengan demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.

Metode ini sesuai dengan penelitian yang meneliti tentang pengaruh tayangan terhadap perubahan perilaku. Metode ini akan menjawab bagaimana pengaruh tayangan Azab terhadap perubahan perilaku ibu rumah tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.

Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Juli 2019 yang lokasi di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.

Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, tumbuh-tumbuhan, hewan, peristiwa sebagai sumber data yang menilai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber penelitian.³¹ Walaupun populusi penelitian memiliki beberapa sifat yang tidak jarang membingungkan, tetapi menjadi tugas peneliti untuk memberi batasan yang tegas terhadap setiap objek yang menjadi populasi penelitian. Pembatasan populasi berpedoman kepada tujuan dan permasalahan

³¹ Siregar, Sofiyon, 2013. Statistik parameter untuk penelitian kuantitatif, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm, 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga Desa Tanjung yang menonton tayangan Azab di Indosiar sebanyak 116 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian / wakil dari populasi yang diteliti untuk menentukan besarnya sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini.³² Besar sampel yang diambil dalam penelitian diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi = 116 responden

e² = Presisi (digunakan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)³³

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1} = \frac{116}{(116) \cdot 0,05^2 + 1} = \frac{116}{1,29} = 89,92 = 90 \text{ responden}$$

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 90 orang ibu rumah tangga yang menonton tayangan Azab di Indosiar.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang benar dan relevan dengan tujuan penelitian ini maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data :

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.³⁴ Teknik angket digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan menonton tayangan azab di Indosiar dan Perilaku ibu rumah tangga.

³² Ibid, hlm 117

³³ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm 254

³⁴ Ibid, hlm 177

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.³⁵ Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa data sarana dan prasarana sekolah serta data-data yang diperlukan bagi penelitian ini.

Teknik pengukuran data

Pengukuran adalah upaya memberikan nilai-nilai pada variabel. Untuk mengukur data dari responden penulis menggunakan Skala Likert, yaitu untuk mengukur sikap seseorang tentang suatu objek sikap. Objek ini biasanya telah ditentukan secara spesifik dan sistematis oleh peneliti.³⁶

Teknik analisis data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif, yaitu penulis menguraikan data yang diperoleh dengan penyusunannya kedalam bentuk tabel, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data-data tersebut. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan.³⁷ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan ialah regresi linear sederhana, yaitu untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui.³⁸

Adapun metode analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan beberapa cara:

1. Analisis Data Deskriptif (Kuantitatif)

Statistik deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari pengumpulan data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka, guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan.³⁹ Setelah data terkumpul

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabet, 2012, hlm 117

³⁶ Rachmat Kriyantono, 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana), hlm 135

³⁷ Ibid. hlm 59

³⁸ Desky hafdrian. 2017. *Pengaruh menonton Program Ikon Kuliner Nusantara Ditrans Tv Terhadap Kreativitas Memasak Ibu Rumah Tangga Desa Gunung Bungsu Kec. XIII Koto Kampar*, hlm 34

³⁹ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2011, hal 2-4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

melalui angket data tersebut diolah dan masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = angka persentase

F = frekuensi yang dicari

N = *number of case* (jumlah frekuensi/banyak individu).⁴⁰

Setiap jawaban dari angket akan mendapat penilaian sebagai berikut:

Kategori selalu	: skor 5
Kategori sering	: skor 4
Kategori kadang – kadang	: skor 3
Kategori jarang	: skor 2
Kategori tidak pernah	: skor 1. ⁴¹

Hasil pengolahan data, selanjutnya akan ditafsirkan ke dalam klasifikasi sebagai berikut:

81% - 100%	= sangat baik
61% - 80%	= baik
41% - 60%	= cukup baik
21% - 40%	= tidak baik
0% - 20%	= sangat tidak baik. ⁴²

Untuk menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis statistik menggunakan regresi linear sederhana, maka langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

⁴⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, hal 45.

⁴¹Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010, hal 13.

⁴²*Ibid*, hal 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0.05. pengukuran dikatakan dengan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar.

Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0.05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0.05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).⁴³

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji reabilitas digunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0.05.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel, dengan bantuan SPSS. yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data adalah jika $p > 0.05$ maka sebaran normal. Jika $p < 0.05$ maka sebaran tidak normal.

⁴³Duwa Priyatno, 2008. Mandiri SPSS (Yogyakarta: Media Komp), hlm 16

2. Analisis Regresi Linear

Data yang sudah di kategorikan kemudian di masukkan kedalam rumus dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana yang berguna untuk mencari hubungan variabel predictor terhadap variabel kriteriumnya. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : harga konstan (ketika harga $X=0$)

b : koefisien regresi

X : nilai variabel independen.⁴⁴

3. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Ha: Ada pengaruh yang signifikan tayangan Azab terhadap ibu rumah tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

Ho: Tidak ada adanya pengaruh yang signifikan tayangan Azab terhadap ibu rumah tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penilaian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm.135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.1
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN PENAFSIRAN
KOEFESIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁴⁵

4. Kontribusi Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = koefisien Determinasi / koefisien penentu

R^2 = R Square

Data yang penulis peroleh akan diproses dengan menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*statistical package for social sciences*).⁴⁶ SPSS merupakan salah satu program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

⁴⁵ Sugiyono, *Op Cit*, hlm.257

⁴⁶ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Sejarah Desa Tanjung

Desa Tanjung termasuk desa yang tertua di Kecamatan XIII Koto Kampar dan Desa Tanjung sudah ada sebelum keberadaan kerajaan Muara Takus, sejarah juga mengatakan pembangunan Candi Muara Takus juga melibatkan masyarakat Desa Tanjung, dapat disimpulkan berdirinya Desa Tanjung sebelum abad ke 7 (tujuh) sebelum tahun 600 M.

Sekarang Kecamatan XIII Koto Kampar dimekarkan menjadi 2 (Dua) Kecamatan Yaitu dengan nama Kecamatan Koto Kampar Hulu, yang diresmikan oleh Bupati Kampar Drs. BURHANUDDIN HUSIN, MM pada Hari Jum'at Tanggal 11 Juni 2010 dengan Ibu Koto Kecamatan Koto Kampar Hulu yaitu Desa TANJUNG.

Desa Tanjung (Kantor Kepala Desa) berjarak 2 Km dari Kantor Kecamatan Koto Kampar Hulu, dan Jarak dengan Ibukota Kabupaten 60 Km. Sedangkan jarak dengan Ibukota Propinsi 120 Km. Desa Tanjung pada awalnya bernama Ujung Tanjung yang diberi nama oleh Datuk Godang Cincin. Menurut sejarah dialah pendiri Desa Tanjung (Sebelum Abad ke 7) karena :

1. Desa Tanjung dikelilingi oleh Sungai Kampar (Daratan yang menonjol ke sungai)
2. Adanya sebatang Bunga Tanjung yang terletak di tengah-tengah Desa Tanjung yang diperkirakan sudah ada semenjak adanya Desa Tanjung.

Dan karena adanya evolusi oleh masyarakat sering disebut dengan nama Tanjung sehingga nama tersebut sudah melekat hingga sekarang. Desa Tanjung memiliki luas wilayah 30 Km x 25 Km, sedangkan yang dijadikan areal pemukiman 4 Km x 3 km. Adapun suhu udara berkisar 21 C" sampai 34 C" dengan curah hujan 2000 Milimeter sampai 3000 Milimeter per Tahun. Topografi Desa Tanjung datar dan bergelombang hingga berbukit dan produktifitas tanahnya termasuk tinggi sehingga banyak tanaman yang bisa tumbuh dengan subur. Ditinjau dari batas wilayah Desa Tanjung berbatasan dengan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pongkai dan Desa Tabing
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gunung Bungsu dan Desa Muara Takus
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Muara Takus dan Kabupaten 50 Kota (Sumatera Barat)
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tabing dan Nagari Muara paiti Kabupaten 50 Kota (Sumatera Barat)

Dalam struktur sehari-hari mengenai kewilayahan, disamping wilayah administrative Pemerintahan Desa, Desa Tanjung juga dikenal dengan Hukum Adat, yang mempunyai wilayah yang dikenal dengan Tanah Ulayat yang dikuasai oleh Ninik Mamak untuk kepentingan Cucu Kemenakan. Adapun Ulayat Desa Tanjung secara umum berbatas dengan:

1. Sebelah Utara berbatas dengan Ulayat Ninik Mamak Desa Tabing dan Desa Gunung Malelo.
2. Sebelah Timur berbatas dengan tanah Ulayat Ninik Mamak Desa Muara Takus.
3. Sebelah Selatan berbatas dengan tanah Ulayat Ninik Mamak Desa Muara Takus dan Kenegrian Ninik Mamak Gunung Malintang di Kabupaten 50 Kota (Sumatera Barat).
4. Sebelah Barat berbatas dengan Ulayat Ninik Mamak Desa Tabing dan Ninik Mamak Kenegrian Muara Paiti Kabupaten 50 Kota (Sumatera Barat).

B. Demografis

Demografis (kedudukan penduduk) Desa Tanjung dengan jumlah penduduk 5.205 jiwa dan Jumlah Kepala Keluarga (KK) 1.467 KK. Penduduk merupakan sumber daya manusia yang menggerakkan dan melaksanakan pembangunan serta mengelola sumber - sumber alam yang tersedia untuk dimanfaatkan di berbagai sektor usaha. Berikut gambaran penduduk di desa Tanjung. Dengan klafisikasi sebagai berikut:

TABEL 4.1
JENIS KELAMIN

No	JENIS KELAMIN	JUMLAH	%
1	Laki-laki	2.686	51,37
2	Perempuan	2.517	48,60
	Jumlah	5.205	100,00

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Jumlah penduduk di Desa Tanjung berjumlah 1.467 KK dengan jumlah 5.205 orang yang terdiri dari 2.686 laki-laki dan 2.517 perempuan. Artinya penduduk Desa Tanjung lebih didominasi oleh laki-laki.

TABEL 4.2
MENURUT SUKU

No	SUKU	JUMLAH	%
1	Melayu/Penduduk Asli	5.088	98,57
2	Minang	68	0,93
3	Batak	24	0,26
4	Jawa	25	0,22
	Jumlah	5.205	100,00

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Jumlah penduduk di Desa Tanjung di tinjau dari berbagai Suku dapat diketahui bahwa suku melayu berjumlah 5.088 orang, suku minang 68 orang, suku batak 24 orang dan suku jawa 25 orang, jadi masyarakat Desa Tanjung di dominasi oleh suku melayu.

Mata pencaharian masyarakat Desa Tanjung cukup beragam, namun di dominasi oleh petani. Bidang pekerjaannya menyebar pada berbagai jenis pekerjaan antara lain dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.3
MENURUT MATA PENCAHARIAN

No	JENIS MATA PENCAHARIAN	JUMLAH	%
1	Petani	2.745	51,21
2	Pedagang	366	8,70
3	Buruh/Jasa	260	6,25
4	Pegawai Negeri Sipil	110	1,85
5	Pegawai Swasta	77	1,26

6	TNI/POLRI	28	0,47
7	Belum bekerja	1.619	30,21
	Jumlah	5.205	100,00

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Jumlah penduduk di Desa Tanjung di tinjau dari mata pencahariannya dapat diketahui bahwa yang bermata pencaharian petani berjumlah 2.745, Pedagang 366 orang, Buruh/Jasa 260 orang, Pegawai Negeri Sipil berjumlah 110 orang, Pegawai Swasta berjumlah 77 orang, TNI/POLRI berjumlah 28 orang dan yang belum bekerja berjumlah 1.619 orang, jadi masyarakat Desa Tanjung bermata pencaharian paling tinggi adalah petani.

Berikut juga menjelaskan jumlah penduduk di Desa Tanjung berdasarkan agama yang di peluk atau dipegang oleh masyarakat yang berada di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar yang dijelaskan pada table dibawah ini:

TABEL 4.4
MENURUT AGAMA

No	AGAMA	JUMLAH	%
1	Islam	5.205	100
2	Kristen Katholik/Protestan	-	-
3	Hindu	-	-
4	Budha	-	-
	Jumlah	5.205	100,00

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Jumlah penduduk di Desa Tanjung di tinjau dari berbagai agama dapat diketahui bahwa agama yang dianut oleh masyarakat di Desa Tanjung berjumlah 5.205 orang, jadi masyarakat Desa Tanjung semuanya menganut agama Islam.

TABEL 4.5
SARANA RUMAH IBADAH

No	SARANA IBADAH	JUMLAH
1	Mesjid	4
2	Mushollah	10
	Jumlah	14

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah tempat ibadah yang berda di Desa Tanjung terdiri dari 4 Masjid dan 10 Musholla,. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar mayoritas adalah agama islam.

Pelayanan masyarakat dibidang organisasi di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar sudah mengalami kemajuan, karena sudah banyak organisasi keagamaan dan tempat pengajian untuk masyarakat Desa Tanjung seperti Majelis Taklim dan lainnya yang berguna bagi akhlak masyarakat untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.6
JUMLAH ORGANISASI KEAGAMAAN

No	ORGANISASI	JUMLAH
1	Taman Pendidikan Alqur'an	13
2	Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ)	1
3	Ikatan Remaja Mesjid	1
4	Wirid Pengajian/Yasinan Kaum Ibu	11
5	Majelis Taklim	4
6	Wirid Zikir dan Marhaban	3
7	Lembaga Didikan Subuh	1
Jumlah		34

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah organisasi keagamaan yang berda di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu yang berjumlah 34 organisasi yang terdiri dari Taman Pendidikan Alqur'an berjumlah 13 kelompok, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) berjumlah 1 kelompok, Ikatan Remaja Mesjid berjumlah 1 kelompok, Wirid Pengajian/Yasinan Kaum Ibu berjumlah 11 kelompok, Majelis Taklim berjumlah 4 kelompok, Wirid Zikir dan Marhaban berjumlah 3 kelompok, dan Lembaga Didikan Subuh berjumlah 1 kelompok. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar memiliki keagamaan yang bagus dan baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan pendidikan jika dilihat dari pertumbuhan penduduk desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu menunjukkan bahwa mereka sudah cukup baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.7
JUMLAH SARANA PENDIDIKAN

No	NAMA SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH	KET
1	Sekolah Menengah Atas (SMA)	1	
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1	
3	Sekolah Dasar (SD)	3	
4	Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA)	3	
5	Taman Pendidikan Alqur'an (TPA)	13	
6	TK	1	
7	PAUD	1	
Jumlah		34	

Dari tabel dapat diketahui bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Tanjung cukup memadai. Itu dapat dilihat dengan adanya 1 PAUD, 1 unit Taman Kanak-Kanak, 13 Pendidikan Alqur'an (TPA), 3 unit Madrasah Diniyah Awaliyah, 3 unit SMP, 3 unit Sekolah Dasar (SD), 1 unit SMP, dan 1 unit Sekolah Menengah Atas atau SMA. Dan dapatlah diambil pemahaman bahwa tingkat pendidikan masyarakat desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu sudah mulai kearah yang lebih baik dengan tidak banyaknya penduduk yang buta huruf karena tidak menginyam pendidikan.

Penduduk merupakan sumber daya manusia yang menggerakkan dan melaksanakan pembangunan serta mengelola sumber - sumber alam yang tersedia untuk dimanfaatkan di berbagai tamatan pendidikan. Berikut gambaran penduduk di desa Tanjung yang menamatkan pendidikannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

TABEL 4.8
JUMLAH PENDUDUK TAMAT PENDIDIKAN

No	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	%
1	Tamatan SD	2.420	47.69
2	Tamatan SMP Sederajat	1642	12.00
3	Tamatan SMA Sederajat	3440	8.76
4	Tamatan Perguruan Tinggi	3125	2.15
5	Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD	13138	4.10
6	Tidak Sekolah	11440	25.28
	Jumlah	5.205	100

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat yang menamatkan pendidikan yang paling banyak dimiliki oleh penduduk di Desa Tanjung adalah SMA/ Sederajat dengan rincian yaitu sebanyak 3440 orang. Sedangkan yang tidak bersekolah 11.440 orang atau lebih besar jumlahnya dari pada yang memiliki pendidikan. Untuk itu perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah supaya dapat mensosialisasikan betapa pentingnya pendidikan bagi para generasi penerus yang dimiliki oleh pemerintahan desa Tanjung. Karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin besar peluang mereka untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik dan meningkatkan ekonomi kehidupan mereka.

Visi dan Misi

1. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan visi Desa Tanjung ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Tanjung seperti pemerintah desa, BPD, Tokoh Masyarakat, tokoh agama, Lembaga Masyarakat Desa dan masyarakat pada umumnya. Dengan mempertimbangan kondisi internal dan eksternal di desa sebagai satuan kerja wilayah pembangun maka Visi Desa Tanjung adalah: "Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Yang Bermartabat Dan Religius Dengan Mengembangkan Potensi Sumberdaya".

Misi

Selain Penyusunan Visi juga telah Ditetapkan misi-misi yang memuat suatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas Misi. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan ke dalam Misi agar dapat di operasionalkan/dikerjakan. Adapun Misi Desa Tanjung adalah:

- a. Mengembangkan dan meningkatkan hasil pertanian masyarakat,
- b. pembuatan sarana jalan usaha tani dan peningkatan jalan lingkungan,
- c. peningkatan sarana Air bersih bagi masyarakat,
- d. perbaikan dan peningkatan layanan sarana kesehatan dan umum,
- e. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan,
- f. meningkatkan keterampilan dan kualitas SDM masyarakat,
- g. pengadaan permodalan untuk usaha kecil,
- h. memperluas lapangan kerja dan manajemen usaha masyarakat,
- i. peningkatan kapasitas Aparat desa dan BPD,
- j. peningkatan Sarana dan Prasarana kerja aparat desa dan BPD.

3. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

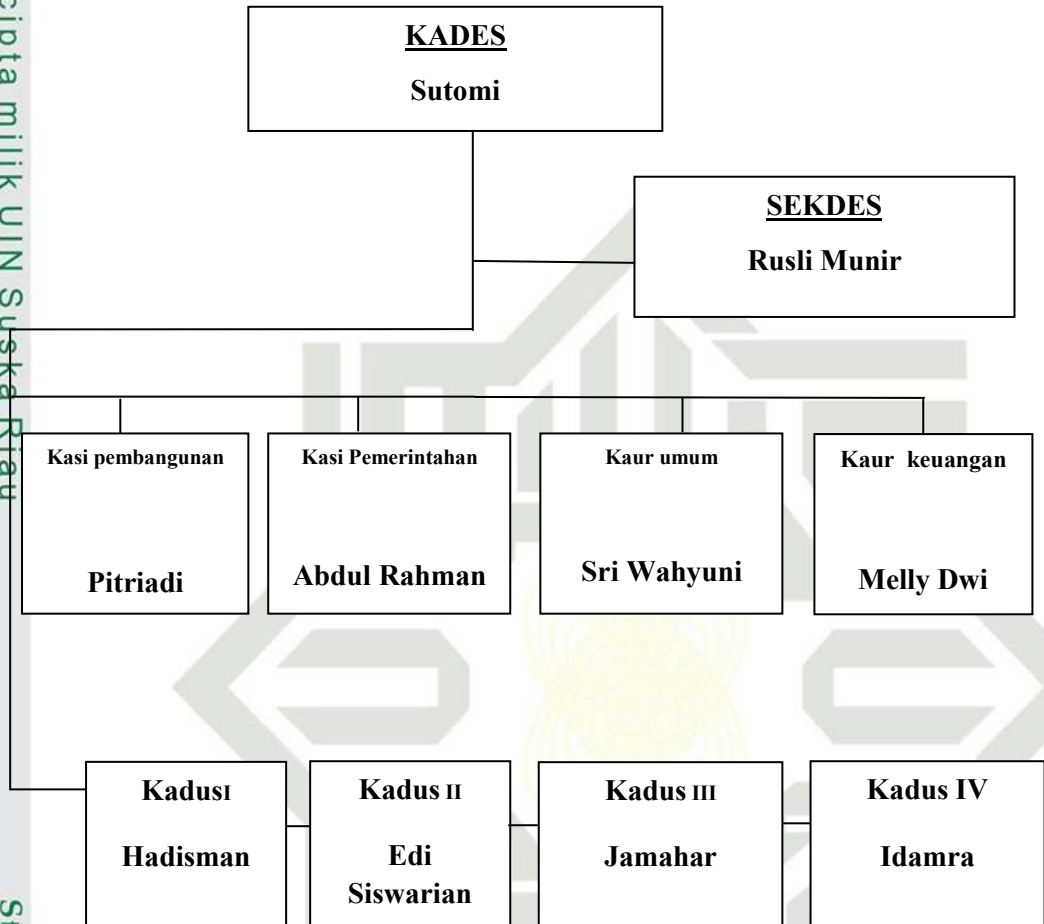
Struktur Organisasi Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu menganut system kelembagaan pemerintahan desa dengan pola minimal, selengkapnya disajikan dalam gambaran sebagai berikut:⁴⁷

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBAR 4.2
STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO
KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR



BAB VI

PENUTUP

Simpulan

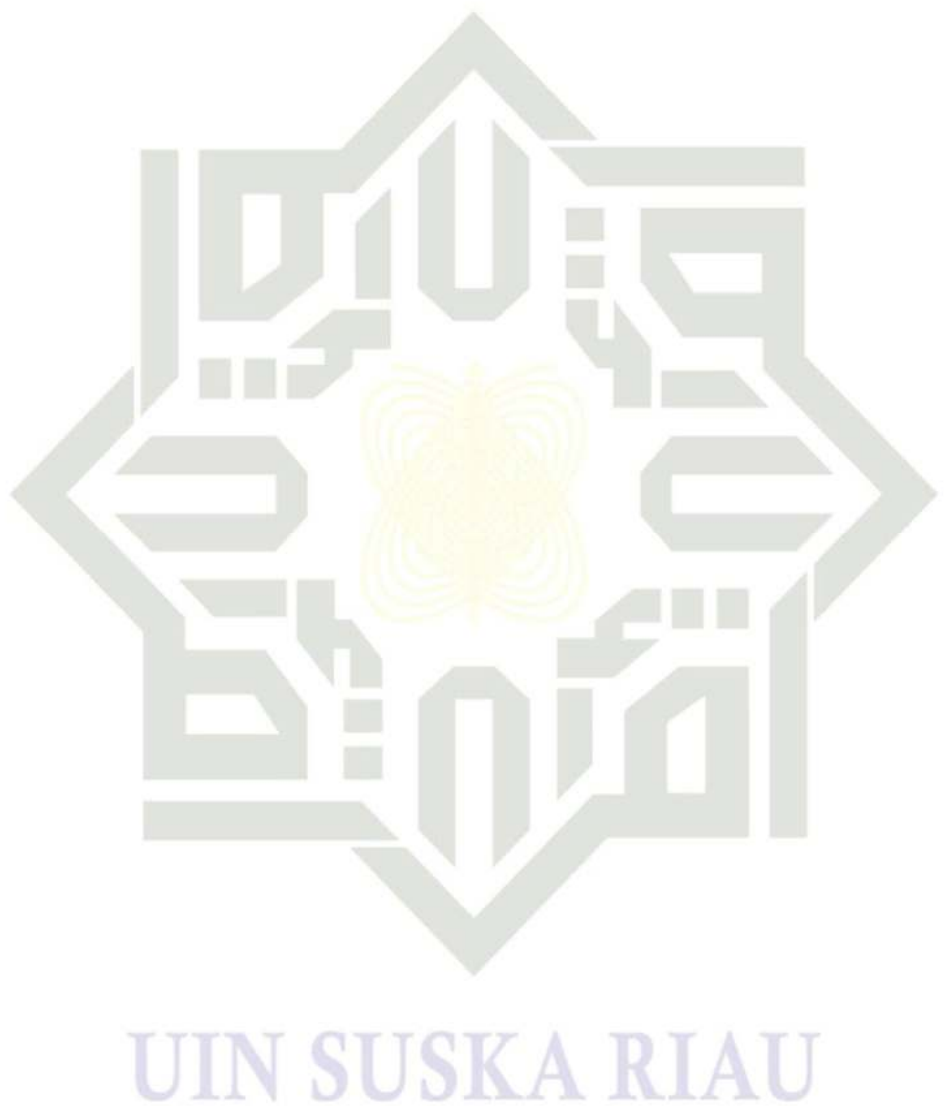
Berdasarkan analisis data sebagaimana disajikan pada BAB V diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan tayangan Azab terhadap ibu rumah tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu. Hasil tersebut berdasarkan nilai r hitung $> r$ tabel baik pada taraf signifikan 5% sebesar atau $(0,207 < 0,642 > 0,270)$ yang berarti H_0 ditolak H_a diterima. Ini berarti bahwa semakin baik tayangan Azab maka perubahan perilaku ibu rumah tangga semakin baik.
2. Besarnya koefisien determinasi dari pengaruh yang signifikan tayangan Azab terhadap ibu rumah tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu sebesar 0,893 yang menunjukkan bahwa pengaruh yang signifikan tayangan Azab terhadap ibu rumah tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu adalah sebesar 89,3% sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, latar belakang pendidikan, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lain sebagainya.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan terkait penelitian tentang pengaruh yang signifikan tayangan Azab terhadap ibu rumah tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu antara lain:

1. Disarankan kepada ibu rumah tangga lebih memanfaatkan tayangan Azab dalam hal-hal positif lagi baik bermasyarakat maupun dalam keluarga.
2. disarankan kepada reator atau seluruh kru ftv Azab untuk menambah pesan-pesan sosial yang lebih bermanfaat lagi dan hal-hal positif, dengan tujuan dapat menambah lagi pengetahuan kepada setiap khalayak yang menonton tayangan Azab.



3. Disaran kan kepada KPI dan MUI untuk selalu mendukung dan mensurpor selalu perfilman indonesia terutamanya untuk tanyan Azab ,selagi itu membahas hal-hal yang positif bagi masyarakat indonesia.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ardianto, Elvinaro dkk. *Komunikasi Massa Suatu pengantar Edisi Revisi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014)
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *prosedur penelitian; suatu pendekatan praktek*, (jakarta; PT Rineka Cipta)
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Edisi 3, 2003)
- Duwi Priyatno, 2008. *Mandiri SPSS* (Yogyakarta: Media Komp)
- Efendy, onong uchjana. 2003. *ilmu teori dan filsafat komunikasi*. (bandung: citra aditia bakti)
- Efendy Kriyantono, ph. D. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana)
- Elvinaro, Ardianto, 2007. *Komunikasi massa suatu pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatamamedia)
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi* (jakarta; kencana)
- Hidajanto djamald dan andi fachruddin, 2011. *Dasar dasar penyiaran: sejarah, organisasi, operasional, dan regulasi* (Jakarta: kencana)
- Husaini, Usman, 2006. *Pengantar statistik* (yogyakarta : bumi Aksara)
- J.B Wahyudi, 2003. *Teknologi informasi dan produksi citra bergerak Ed revisi*, (Jakarta: Granmedia Pustaka)
- Martono Nanang, 2011. *metode penelitian kuantitatif analisis isi dan analisis data sekunder*. (jakarta; PT Raja Grafindo Persada)
- Morrison, 2008. *Manajemen Media Penyiaran: strategi mengelolah Radio dan televisi*, (Jakarta: Kencana)
- Narbuko, oholid. 2008. *metodologi penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Rachmat Kriyantono, 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana)
- Saefullah, 2012, *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan* (Bandung: Cv Pustaka Setia)
- Siregar, sofian, 2013. *statistik parameter untuk penelitian kuantitatif*, (Jakarta; PT Bumi Aksara)
- Sunarto, Riduwan, 2010. *pengantar statistik* (bandung: Alfabeta)

Jurnal:

Desky hafdrian.2017.*pengaruhmenonton program ikon kuliner nusantara ditrans tv terhadap kreativitas memasak ibu rumah tangga desa gunung bungsu kec.XIII koto kampar*

Rayendra putra perdana,2018.”pengaruh tayangan bog movies global tv terhadap minat menonton flim di kalangan mahasiswa jurusan ilmu komunikasi fakultas dakwa dan komunikasi UIN SUSKA RIAU

Agustina, “Dampak tayangan (Drama Korea)”Boys Before Flowers” di televisi dalam perubahan sikap dan perilaku remaja”,*ejournal Vol.1.No. 3 (2013)*

Alfitri,2011.*pengaruh iklan rinso cair di televisi terhadap minat beli ibu rumah tangga rt.02 rw.06 kelurahan wonoreja kecamatan marpoyan damai.*

Website:

<https://medium.com/@fikirira/bicara-layar-kaca-8-azab-2018-10e462bc9f52>

<http://www.gen22.net/2013/12/tips-menonton-televisi-yang-efektif-dan.html>

<http://www.indosiar.com/shows/aza>

<https://today.line.me/id/pc/article/7+Aktor+yang+Langganan+Bintang+FTV+Ber+tema+%E2%80%9CAzab%E2%80%9D+Selalu+Bikin+Pemirsa+Gemast+gemas+Iba-oz+EMy>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

ANGKET PENELITIAN

**PENGARUH TAYANGAN AZAB TERHADAP IBU RUMAH TANGGA
DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU**

A. Petunjuk pengisian angket

1. Angket ini semata-mata bertujuan ilmiah
2. Beri tanda (X) pada pilihan jawaban yang kamu pilih
3. Sebelum mengisi pertanyaan harus mengisi data dibawah ini terlebih dahulu.

B. Data responden

Nama :
Umur :
Pekerjaan :

VARIABEL X

1. Media Apa saja yang dapat ibu akses untuk mendapatkan informasi?
 - a. Televisi, radio, internet, media cetak, DVD/VCD
 - b.
 - c. Televisi, internet, radio, media cetak Televisi, internet, media cetak
 - d. Televisi, radio, internet
 - e. Televisi, internet
2. berapa kalikan ibu menonton tayangan azab dalam satu minggu?
 - a. 6 - 7 kali
 - b. 5 - 6 kali
 - c. 5 - 4 kali
 - d. 2 - 3 kali
 - e. < 2 kali
3. Berapa lama ibu menonton sinetron azab dalam satu menonton?
 - a. > 70 menit
 - b. 60 - 70 menit
 - c. 50 - 60 menit
 - d. 40 - 50 menit
 - e. < 40 menit
4. Apa motivasi/mendorong ibu untuk menonton?
 - a. Pendidikan
 - b. Informasi
 - c. Hiburan
 - d. Mengisi waktu luang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Dan lain lain

5. Apakah ibu sering berdiskusi dengan keluarga tentang drama sinetron ftv azab?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Cukup sering
- d. Kurang sering
- e. Tidak pernah

VARIABEL Y

Efek Kognitif

6. Setelah Saya menonton tayangan azab saya mengetahui bagaimana cara menghormati suami

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Cukup setuju
- d. Kurang setuju
- e. Sangat Tidak setuju

7. Setelah Saya menonton tayangan azab saya paham iri hati kepada tetangga tidak baik

- a. Sangat setuju
- b. setuju
- c. Cukup setuju
- d. Kurang setuju
- e. Sangat tidak setuju

8. Setelah Saya menonton tayangan azab saya mengetahui untuk selalu bersyukur

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Cukup setuju
- d. Kurang setuju
- e. Sangat tidak setuju

9. Setelah Saya menonton tayangan azab saya mengerti sopan santun kepada orang tua maupun mertua

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Cukup setuju
- d. Kurang setuju
- e. Sangat tidak setuju

Efek Afektif

10. Saya terharu setelah menonton tayangan azab di Indosiar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Sangat-sangat terharu
- b. Terharu
- c. Cukup terharu
- d. Kurang terharu
- e. Sangat tidak terharu
11. saya senang setelah menonton tayangan azab di Indosiar
 - a. sangat-sangat senang
 - b. senang
 - c. cukup senang
 - d. kurang senang
 - e. sangat tidak senang
12. saya sedih kalau saya tidak menonton tayangan azab di Indosiar
 - a. sangat-sangat sedih
 - b. sedih
 - c. cukup sedih
 - d. kurang sedih
 - e. sangat tidak sedih
13. saya marah kalau saya tidak menonton tayangan azab
 - a. sangat-sangat marah
 - b. marah
 - c. cukup marah
 - d. kurang marah
 - e. sangat tidak marah

Efek konatif

14. setelah saya menonton tayangan azab saya lebih ta'at kepada suami
 - a. sangat-sangat setuju
 - b. setuju
 - c. cukup setuju
 - d. kurang setuju
 - e. sangat tidak setuju
15. setelah saya menonton tayangan azab saya lebih menghargai orang tua maupun mertua
 - a. sangat-sangat setuju
 - b. setuju
 - c. cukup setuju
 - d. kurang setuju
 - e. sangat tidak setuju
16. setelah saya menonton tayangan azab saya selalu melaksanakan sholat wajib 5 waktu
 - a. sangat-sangat sering
 - b. sering

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c.cukup sering
- d.kurang sering
- e.sangat tidak sering
18. setelah saya menonton tayangan azab saya selalu melaksanakan sholat sunnah
 - a.sangat-sangat sering
 - b.serang
 - c. cukup sering
 - d. kurang sering
 - e. sangat tidak sering
19. setelah saya menonton tayangan azab saya mengerjakan puasa wajib
 - a.sangat-sangat sering
 - b.serang
 - c.cukup sering
 - d.kurang sering
 - e.sangat tidak sering
19. setelah saya menonton tayangan azab saya mengerjakan puasa sunnah
 - a. sangat-sangat sering
 - b.serang
 - c.cukup sering
 - d.kurang sering
 - e.sangat tidak sering
20. setelah menonton tayangan azab saya bersilahturahmi baik dengan tetangga
 - a.sangat-sangat setuju
 - b.setuju
 - c.cukup setuju
 - d.kurang setuju
 - e.sangat tidak setuju

LAMPIRAN 2

DATA MENTAH ANGKET PENELITIAN TAYANGAN AZAB (X)

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	Butir Angket					Jumlah
			1	2	3	4	5	
1	Rizka	PR	5	5	4	4	4	22
2	Syifa	PR	5	5	5	5	4	24
3	Intan	PR	5	5	5	5	4	24
4	Syalina	PR	3	4	5	3	4	19
5	Suci	PR	5	5	5	4	5	24
6	Hafiza	PR	4	4	4	3	4	19
7	Ayuni Febri	PR	4	5	4	4	4	21
8	Nelisa	PR	4	3	5	4	4	20
9	Trinais	PR	5	5	3	5	5	23
10	Nurul	PR	5	5	4	5	5	24
11	Tri Wulandari	PR	5	3	5	5	5	23
12	Suci	PR	4	3	5	4	5	21

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	Butir Angket					Jumlah
			1	2	3	4	5	
13	Elza	PR	4	5	5	5	4	23
14	Iffatani Izzah	PR	5	5	5	4	5	24
15	Bidiana	PR	5	5	5	4	5	24
16	Fitri	PR	5	5	5	4	5	24
17	Fitria	PR	5	4	5	4	5	23
18	Nabillah	PR	5	4	4	5	4	22
19	Delima	PR	4	5	5	4	4	22
20	Nurfadillah	PR	3	4	3	4	4	18
21	Farah Alfina	PR	5	5	5	5	4	24
22	Much Valentina	PR	5	4	5	4	5	23
23	Widhaa	PR	3	3	4	3	4	17
24	Ester Agus	PR	5	4	5	3	4	21
25	Nabillah	PR	4	4	3	4	4	19
26	Sri Handayani	PR	4	4	4	5	4	21
27	Serlly Amalia	PR	3	3	4	3	4	17

UIN SUSKA RIAU

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	Butir Angket					Jumlah
			1	2	3	4	5	
28	Rizka	PR	4	4	3	3	5	19
29	Lidiana	PR	4	3	2	3	5	17
30	Lestari	PR	3	3	2	4	4	16
31	Rahmah	PR	3	3	4	5	4	19
32	Nurul	PR	5	5	4	5	4	23
33	Adilah Aisyah	PR	3	3	3	3	3	15
34	Aidil Adha	PR	3	4	3	4	4	18
35	Faddia	PR	3	4	4	5	4	20
36	Fazilatul	PR	5	3	5	5	4	22
37	Indah	PR	3	4	3	4	4	18
38	Fitri Diana	PR	4	4	3	4	4	19
39	Nur Aisya Arini	PR	4	4	3	2	5	18
40	Diadinanti	PR	4	4	4	5	4	21
41	Dina Herna	PR	4	4	3	3	4	18
42	Sonfa	PR	3	3	5	2	3	16

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	Butir Angket					Jumlah
			1	2	3	4	5	
43	Muchlia	PR	5	5	5	4	5	24
44	Dhea	PR	4	4	4	4	4	20
45	Syafira	PR	4	5	5	4	4	22
46	Sri	PR	4	4	4	5	4	21
47	Lilis	PR	5	5	5	3	5	23
48	Shalsah	PR	3	3	5	3	5	19
49	Putri Kartini	PR	3	3	5	3	3	17
50	Affiza	PR	4	5	4	5	4	22
51	Brigita	PR	5	4	4	4	5	22
52	Aisyah Nur	PR	5	5	4	5	4	23
53	Affri	PR	5	5	5	4	4	23
54	Anzaila	PR	5	4	4	5	3	21
55	Fadillah	PR	4	5	5	4	5	23
56	Miftah	PR	5	3	3	5	5	21
57	Rohimah	PR	5	4	3	4	5	21

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	Butir Angket					Jumlah
			1	2	3	4	5	
58	Sartika	PR	5	5	5	5	5	25
59	Wulan	PR	5	5	4	5	5	24
60	Maya	PR	4	3	5	5	4	21
61	Sri	PR	3	3	4	4	3	17
62	Bella	PR	3	2	5	5	5	20
63	Tasya	PR	5	5	5	5	4	24
64	Siti	PR	5	5	3	5	5	23
65	Diah	PR	5	5	3	5	5	23
66	Zakiyah	PR	3	4	4	5	4	20
67	Reza	PR	3	3	4	5	3	18
68	Meri	PR	2	2	4	3	3	14
69	Nurhasanah	PR	5	4	3	4	4	20
70	Dinda M	PR	3	3	4	4	3	17
71	Ria	PR	5	5	5	5	5	25
72	Annisa F	PR	3	5	5	5	5	23

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	Butir Angket					Jumlah
			1	2	3	4	5	
73	Anggi	PR	5	4	3	3	5	20
74	Yolara	PR	5	5	5	5	5	25
75	Ayu Wulandari	PR	2	5	5	5	4	21
76	Tamia	PR	5	4	4	5	5	23
77	Muraliza	PR	4	5	5	5	5	24
78	Puti	PR	5	5	5	4	5	24
79	Hafifah	PR	5	5	5	5	5	25
80	Charenin	PR	5	5	5	3	4	22
81	Angellia	PR	5	5	5	5	5	25
82	Ila	PR	5	5	5	4	5	24
83	Silvana	PR	5	5	5	4	5	24
84	Dwi Riski	PR	4	5	5	5	5	24
85	Reza Amanda	PR	3	5	4	5	5	22
86	Adela	PR	5	5	5	4	4	23
87	Tiara	PR	5	5	5	5	3	23

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	Butir Angket					Jumlah
			1	2	3	4	5	
88	Alifa	PR	5	3	5	3	3	19
89	Khairia	PR	4	4	3	3	4	18
90	Vanesha	PR	3	3	4	5	3	18

LAMPIRAN 3

DATA MENTAH ANGKET PENELITIAN IBU RUMAH TANGGA (Y)

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	ITEM ANGKET															Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Rizki	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
2	Syifa	PR	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	55
3	Lufan	PR	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	56
4	Syafira	PR	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
5	Suci	PR	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	5	3	3	3	4	52
6	Hariza	PR	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	54
7	Ayuni Febri	PR	4	3	4	3	5	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	54
8	Neti	PR	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	5	3	3	52
9	Trimas	PR	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	61
10	Nirun	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
11	Eri Wulandari	PR	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
12	Suci	PR	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	61
13	Hizka	PR	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
14	Hffatunillah	PR	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
15	Bidiana	PR	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	66
16	Hur	PR	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
17	Faria	PR	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	64
18	Nabilah	PR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60
19	Delima	PR	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	55

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	ITEM ANGKET															Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
20	Nurhidayah	PR	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	51
21	Naila Affina	PR	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	51
22	Ruchika Valentina	PR	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
23	Widia	PR	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	52
24	Ester Agus	PR	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	60
25	Yabillah	PR	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
26	Sri Handayani	PR	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	66
27	Setiyanjalia	PR	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55
28	Rizka	PR	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	64
29	Leliana	PR	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
30	Lestari	PR	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	50
31	Rahmah	PR	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
32	Nurul	PR	5	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
33	Indilah Asyah	PR	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
34	Aidil Adha	PR	3	3	3	3	4	3	4	3	3	5	3	3	3	5	3	51
35	Fadla	PR	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	61
36	Fazilatul	PR	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	53
37	Indah	PR	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	54
38	Fitri Dana	PR	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
39	Nur Asyifa Arini	PR	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	55
40	Diadinanti	PR	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	49
41	Dina Herna	PR	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	51
42	Senia	PR	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	57

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	ITEM ANGKET															Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
43	Muchlis	PR	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	50
44	Dhea	PR	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	48
45	Syafira	PR	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
46	Sri	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	58
47	Lili	PR	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	54
48	Nalsah	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
49	Putri Kartini	PR	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	51
50	Amir	PR	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	54
51	Brigitte	PR	5	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	55
52	Aisyah Nur	PR	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	56
53	Yuri	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
54	Anzara	PR	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
55	Facillah	PR	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	62
56	Miftah	PR	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
57	Robmah	PR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
58	Saktika	PR	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
59	Wulan	PR	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	58
60	Maya	PR	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56
61	Sri	PR	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	56
62	Devi	PR	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
63	Tasya	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
64	Citi	PR	5	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	61
65	Diah	PR	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	52

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	ITEM ANGKET															Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
66	Sakriyah	PR	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	56
67	Reza	PR	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	49
68	Meri	PR	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	44
69	Nurhasanah	PR	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	61
70	Dinda M	PR	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	2	41
71	Dia	PR	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	61
72	Annisa F	PR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60
73	Anggi	PR	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	54
74	Yolaga	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	44
75	Ayu Wulandari	PR	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	59
76	Tama	PR	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	54
77	Muraliza	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
78	Puti	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
79	Hafifah	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
80	Cherlin	PR	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	49
81	Angelina	PR	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	65
82	Da	PR	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	48
83	Silvana	PR	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	47
84	Dwi Riski	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
85	Reza Ananda	PR	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
86	Adela	PR	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
87	Tara	PR	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
88	Alifa	PR	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	57

semua karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Kelompok ini akan mengkaji secara mendalam pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan kependidikan, dan keprofesionalan yang wajar UIN Suska Riau.

n memperbaiki sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Jenis Kelamin	Item Angket															Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
89	Pradana Khairina	PR	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	49
90	Pradana Khairina	PR	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	44

LAMPIRAN 4
ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA
OUTPUT SPSS

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tayangan-Azab	Ibu-Rumah-Tangga
N		90	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50,0040	50,0014
	Std. Deviation	9,99832	10,00561
Most Extreme Differences	Absolute	,094	,107
	Positive	,065	,063
	Negative	-,094	-,107
Kolmogorov-Smirnov Z		,892	1,018
Asymp. Sig. (2-tailed)		,404	,252

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

Correlations

		Ibu-Rumah-Tangga	Tayangan-Azab
Pearson	Ibu-Rumah-Tangga	1,000	,642
Correlation	Tayangan- Azab	,642	1,000
Sig. (1-tailed)	Ibu-Rumah-Tangga	.	,000
	Tayangan- Azab	,000	.
N	-Rumah-Tangga	90	90
	Tayangan- Azab	90	90

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tayangan- Azab ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Ibu-Rumah-Tangga

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,852 ^a	,893	,916	13,3307

a. Predictors: (Constant), Tayangan- Azab

b. Dependent Variable: -Ibu-Rumah-Tangga

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3674,750	1	3674,750	61,769	,000 ^b
	Residual	5235,242	88	59,491		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Total	8909,992	89			
-------	----------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: Perubahan- Ibu-Rumah-Tangga

b. Predictors: (Constant), Tayangan- Azab

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,321	1,169		2,315	,000
1 Tayangan- Azab	,214	,022	,279	3,672	,000

a. Dependent Variable: Ibu-Rumah-Tangga (Kognitif)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.371	3,156		2,113	,000
1 Tayangan- Azab	,357	,463	,215	4,532	,000

a. Dependent Variable: Ibu-Rumah-Tangga (Afektif)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.371	3,156		2,113	,000
1 Tayangan- Azab	,357	,463	,215	4,532	,000

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,865	4,169		4,285	,000
1 Tayangan- Azab	,643	,082	,642	7,859	,000

a. Dependent Variable: Ibu-Rumah-Tangga

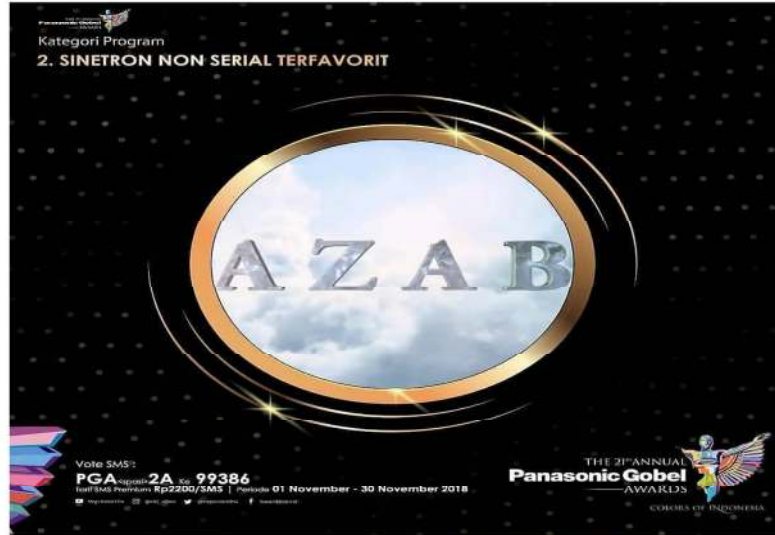


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

POSTER SINETRON AZAB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

**FOTO-FOTO PENELITIAN DI DESA TANJUNG
PADA TANGGAL 27 JUNI 2019**





PADA TANGGAL 30 JUNI 2019

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



SDN N03 Tanjung.

Setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar tahun 2008, penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama dan selesai tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas SMA N01 Tanjung kecamatan Koto Kampar Hulu dan selesai pada tahun 2014.

Pada bulan juni 2019 penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Tayangan Azab Di Indosiar Terhadap Ibu Rumah Tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu ” di bawah bimbingan Ibuk Mardhiah Rubani, M.Si Alhamdulillah pada tanggal 08 agustus 2019 , berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Syariah Dan Hukum, penulis dinyatakan “**LULUS**“ dengan predikat ”memuaskan” dan berhak mendapat Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.kom).

ELPIANA , anak keenam dari enam bersaudara dari pasangan bahagia ayahanda Amri dan bunda Radas. Peneliti lahir di Tanjung tanggal 27 Desember 1996. Pada tahun 2002 peneliti menyelesaikan Sekolah Dasar di